

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk *PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk*
DAN ENTITAS ANAK *AND SUBSIDIARIES*

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Tidak Diaudit)**

***Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(Unaudited)***

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2012 dan 2011

*Consolidated Financial Statements
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

3

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

4

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

5

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

6

Notes to Consolidated Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER**

**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding to the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012/
For the Three-Month Period Ended March 31, 2012**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Nama/ <i>Name</i> | : | Nobel Tanihaha |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Komplek Rukan Permata Senayan Blok C.01-02
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| | Alamat Domisili sesuai KTP/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Teuku Nyak Arief No. 10, RT.005/RW.002
Kelurahan Grogol Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 5794 0688 |
| | Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2 | Nama/ <i>Name</i> | : | Juliawati Gunawan Halim |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Komplek Rukan Permata Senayan Blok C.01-02
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| | Alamat Domisili sesuai KTP/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Perum Citra 3 Blok B-12/5, RT.004/RW.013
Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres,
Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 5794 0688 |
| | Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("Company") and Subsidiaries;</i> |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | <i>a) All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |



- | | |
|---|---|
| b) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b) <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.</i> |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4 <i>We are responsible for the Company and Subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 26 April/ April 26, 2012
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ *On behalf of the Board of Directors*

		
_____ Direktur Utama/ <i>President Director</i>		_____ Direktur/ <i>Director</i>

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2012 and December 31, 2011
 (In Full Rupiah)

ASET	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2012 Rp	31 Desember/ December 2011 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.r, 4, 27	239.824.430.350	378.502.837.982	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	3.e, 26, 29.b	131.220.263.850	204.000.000.000	Short-Term Investments
Piutang Usaha	3.e, 3.f, 5, 27	129.529.952.621	200.724.290.791	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	3.e, 27			Other Receivables
Pihak-pihak Berelasi	3.l, 26	6.973.927.874	3.155.176.394	Related Parties
Pihak Ketiga		1.301.635.340	441.811.079	Third Parties
Persediaan	6	18.473.915.625	18.473.915.626	Inventory
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka	3.g, 7	89.115.075.541	81.642.898.045	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	3.o, 24.a	19.011.042.578	12.780.966.254	Prepaid Taxes
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	3.e, 3.r, 8, 27	128.526.664.401	64.939.106.108	Restricted Funds
Jumlah Aset Lancar		<u>763.976.908.180</u>	<u>964.661.002.279</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	3.g, 7	197.174.964.556	243.968.674.684	Advances and Prepaid Expenses - Net of Current Portion
Properti Investasi - Nilai Wajar	3.h, 3.k, 9	1.622.925.721.574	1.553.888.000.000	Investment Property - Fair Value Property and Equipment
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar dan Rp 21.607.735.952 Rp 12.491.261.407 pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011)	3.i, 3.k, 10	79.339.305.566	26.747.951.061	(Net of accumulated depreciation of Rp 21,607,735,952 and Rp 12,491,261,407 as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively)
Goodwill	1.d, 3.j, 3.k	142.483.407.153	16.459.990.867	Goodwill
Aset Tak Berwujud Lainnya	1.d, 3.k, 3.u	37.690.575.000	38.657.000.000	Other Intangible Assets
Uang Jaminan	3.e, 27	234.410.200	175.210.200	Security Deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2.079.848.384.049</u>	<u>1.879.896.826.812</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>2.843.825.292.229</u></u>	<u><u>2.844.557.829.091</u></u>	TOTAL ASSETS

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of March 31, 2012 and December 31, 2011
(In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2012 Rp	31 Desember/ December 2011 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang Usaha	3.e, 27			<i>Accounts Payable</i>
Pihak-pihak Berelasi	3.l, 26	30.752.276.028	3.155.855.292	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga		21.349.464.259	22.084.114.470	<i>Third Parties</i>
Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.e, 27	164.299.714	13.089.860.549	<i>Other Payables - Third Parties</i>
Hutang Pajak	3.o, 24.b	6.462.025.068	4.198.010.309	<i>Taxes Payable</i>
Beban Masih Harus Dibayar	3.e, 11, 27	30.650.178.882	35.625.074.260	<i>Accrued Expenses</i>
Pendapatan Ditangguhkan	3.n, 12	127.784.131.767	167.768.602.505	<i>Deferred Income</i>
Pinjaman Bank Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	3.e, 13, 27	165.544.500.000	150.568.701.471	<i>Current Portion of Long-term Bank Loans</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>382.706.875.718</u>	<u>396.490.218.856</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	3.e, 13, 27	788.580.967.795	711.222.002.208	<i>Long-term Bank Loans - Net of Current Portion</i>
Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.e, 14, 27	24.699.390.960	28.668.215.032	<i>Other Payables - Third Parties</i>
Hutang Pemegang Saham	3.e, 3.l, 15, 26, 27	471.148.116.438	564.791.679.740	<i>Shareholder Loan</i>
Hutang Derivatif	3.e, 3.p, 16, 27	37.994.084.041	37.994.084.041	<i>Derivative Payable</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.o, 24.d	210.094.573.965	201.470.127.061	<i>Deferred Tax Liabilities</i>
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	3.m, 17	3.049.437.000	2.953.695.000	<i>Estimated Liability on Employee Benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.535.566.570.199</u>	<u>1.547.099.803.082</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>1.918.273.445.917</u>	<u>1.943.590.021.938</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham	18	60.000.000.000	60.000.000.000	<i>Share Capital</i>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	3.t, 19	320.524.297.388	320.524.297.388	<i>Additional Paid-in Capital - Net</i>
Bagian Kerugian atas Instrumen Lindung Nilai	3.p, 16	(37.994.084.041)	(37.994.084.041)	<i>Portion of Loss on Hedging Instrument</i>
Saldo Laba		583.021.632.965	558.437.593.806	<i>Retained Earnings</i>
Jumlah Ekuitas		<u>925.551.846.312</u>	<u>900.967.807.153</u>	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.843.825.292.229</u>	<u>2.844.557.829.091</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI
 KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2012 dan 2011
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 COMPREHENSIVE INCOME**

For the Three-Month Period Ended
 March 31, 2012 and 2011
 (In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012*) (3 Bulan/ Months) Rp	2011 (3 Bulan/ Months) Rp	
PENDAPATAN USAHA	3.n, 20	107.356.880.105	80.563.366.170	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.n, 21	22.928.281.093	19.353.529.931	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		84.428.599.012	61.209.836.239	GROSS PROFIT
Beban Operasional	3.n, 22	(7.529.934.411)	(5.450.877.750)	Operating Expenses
Kenaikan Nilai Wajar atas Properti Investasi	3.h, 9	--	1.041.304.523	Increase in Fair Value of Investment Properties
Pendapatan Bunga		2.718.452.670	1.746.545.786	Interest Income
Beban Bunga	3.l, 3.n, 23, 26	(43.529.634.040)	(26.734.954.914)	Interest Expenses
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	3.r	248.525.270	(572.662.790)	Gain (Loss) on Foreign Exchange Differences - Net
Lain-lain - Bersih		742.653.357	4.876.646.055	Others - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		37.078.661.858	36.115.837.149	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	3.o, 24.c	(1.578.757.250)	(2.523.894.000)	Current
Tanggungan	3.o, 24.d	(10.915.865.449)	(6.126.025.473)	Deferred
Jumlah		(12.494.622.699)	(8.649.919.473)	Total
LABA TAHUN BERJALAN		24.584.039.159	27.465.917.676	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Bagian Kerugian Atas Instrumen Lindung Nilai	3.p, 16	--	(16.043.060.697)	Portion of Loss on Hedging Instrument
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		24.584.039.159	11.422.856.979	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		24.584.039.159	27.465.917.676	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		--	--	Non-Controlling Interest
		24.584.039.159	27.465.917.676	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		24.584.039.159	11.422.856.979	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		--	--	Non-Controlling Interest
		24.584.039.159	11.422.856.979	
LABA PER SAHAM DASAR	3.q, 25	40,97	52,57	BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Laporan keuangan konsolidasian disajikan sejak tanggal 27 Desember 2011 (Catatan 1.d)

*) The consolidated financial statements are presented since the date of December 27, 2011 (Note 1.d)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Three-Month Period Ended March 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Penambahan Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Bagian Kerugian atas Instrumen Lindung Nilai/ <i>Portion of Loss on Hedging Instrument</i>	Saldo Laba yang Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated Retained Earnings</i>	Saldo Laba yang Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated Retained Earnings</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	50.000.000.000	--	--	--	424.117.496.661	474.117.496.661	<i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010</i>
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	(16.043.060.697)	--	27.465.917.676	11.422.856.979	<i>Total Comprehensive Income for the Period</i>
SALDO PER 31 MARET 2011	50.000.000.000	--	(16.043.060.697)	--	451.583.414.337	485.540.353.640	<i>BALANCE AS OF MARCH 31, 2011</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2011*)	60.000.000.000	320.524.297.388	(37.994.084.041)	--	558.437.593.806	900.967.807.153	<i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011*)</i>
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	24.584.039.159	24.584.039.159	<i>Total Comprehensive Income for the Period</i>
SALDO PER 31 MARET 2012*)	60.000.000.000	320.524.297.388	(37.994.084.041)	--	583.021.632.965	925.551.846.312	<i>BALANCE AS OF MARCH 31, 2012*)</i>

*) Laporan keuangan konsolidasian disajikan sejak tanggal 27 Desember 2011 (Catatan 1.d)

*) *The consolidated financial statements are presented since the date of December 27, 2011 (Note 1.d)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012*) (3 Bulan/ Months) Rp	2011 (3 Bulan/ Months) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		138.376.918.327	89.861.415.397	Collection from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(14.159.531.859)	(16.311.260.468)	Payment to Suppliers
Pembayaran kepada Manajemen dan Karyawan		(4.460.006.412)	(2.200.954.115)	Payments for Management and Employees
Kas yang Dihasilkan dari Operasi		119.757.380.056	71.349.200.814	Cash Resulting From Operation
Penerimaan Bunga		2.718.452.670	1.746.545.786	Cash Received from Interest Income
Pembayaran Pajak Penghasilan		(2.692.329.708)	(943.473.362)	Cash Paid For Income Tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		119.783.503.018	72.152.273.238	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	10	(1.142.378.934)	(25.967.901)	Purchase of Property and Equipment
Penjualan Aset Tetap		115.550.000	150.000.000	Sale of Property and Equipment
Akuisisi Entitas Anak	1.d	(133.067.693.578)	--	Acquisition on Subsidiary
Pencairan Investasi Jangka Pendek		72.779.736.150	--	Withdrawal of Short-Term Investments
Penempatan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		(63.699.558.293)	(2.874.739.313)	Placement of Restricted Fund
Pembayaran Sewa Tanah Dibayar Dimuka		(9.502.002.587)	(3.382.919.840)	Prepayments for Land Lease
Penambahan Properti Investasi	9	(7.678.935.356)	(5.857.695.477)	Acquisition of Investment Property
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(142.195.282.598)	(11.991.322.531)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Hutang Bank		200.000.000.000	720.000.000.000	Proceeds from Bank Loan
Pembayaran Hutang Bank		(175.112.063.500)	(292.666.666.678)	Payment of Bank Loan
Pembayaran Beban Keuangan		(140.793.339.805)	(51.118.266.682)	Payment of Financial Charges
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		--	(180.000.000.000)	Payment to Related Parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(115.905.403.305)	196.215.066.640	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(138.317.182.885)	256.376.017.347	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(361.224.747)	(575.778.243)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		378.502.837.982	16.020.335.749	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		239.824.430.350	271.820.574.853	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	4			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas		58.936.350	12.186.350	Cash on Hand
Bank		83.765.494.000	58.808.388.503	Cash in Banks
Deposito Berjangka		156.000.000.000	213.000.000.000	Time Deposit
Jumlah		239.824.430.350	271.820.574.853	Total
Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas:				Investing and Financing Activities Not Affecting Cash Flows:
Penambahan Properti Investasi yang Berasal dari Kenaikan Nilai Wajar	3.h, 9	--	1.041.304.523	Increase in Fair Value of Investment Property

*) Laporan keuangan konsolidasian disajikan sejak tanggal 27 Desember 2011 (Catatan 1.d)

*) The consolidated financial statements are presented since the date of December 27, 2011 (Note 1.d)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 25 Juli 2006 yang dibuat dihadapan Notaris Ridjqi Nurdiani, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.11 tanggal 21 Oktober 2011, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 4(2) Anggaran Dasar Perusahaan mengenai peningkatan modal Perusahaan dan susunan pemegang saham Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10 – 34300 Tahun 2011 tanggal 25 Oktober 2011.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu pengelolaan dan penyewaan menara *Base Transceiver Station* (BTS) atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008.

Kantor Perusahaan beralamat di Komplek Rukan Permata Senayan, Blok C.01 – 02, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No.3 tanggal 3 Juni 2011, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta, dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 16 Nopember 2009 yang dibuat dihadapan Sindian Osaputra SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	2011
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Jennivine Yuwono
Komisaris	Thong Thong Sennelius
Komisaris Independen	Muhamad Senang Sembiring
Direksi	
Direktur Utama	Nobel Tanihaha
Direktur	Eko Abdurrahman Saleh Flavius Joanna Juliawati Gunawan *)

*) Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan

1.a. The Company's Establishment

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (hereinafter called the "Company") was established based on the Deed No. 5 dated July 25, 2006 made in presence of Ridjqi Nurdiani, S.H., a Notary in Bekasi. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006. The Company's articles of association has been amended several times and the most recently is based on the Notarial Deed No. 11 dated October 21, 2011 of Rini Yulianti, SH, a notary in Jakarta, which is concerning the increase in the Company's share capital and the composition of its shareholders. The amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.10-34300 Tahun 2011 dated October 25, 2011.

In accordance with the Company's Articles of Association, the main business activities of the Company are operating and leasing of Base Transceiver Station (BTS) or telecommunications towers and telecommunications facilities. The Company started its commercial activities in March 2008.

The Company is domiciled in Komplek Rukan Permata Senayan, Blok C.01 – 02, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Indonesia.

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employee

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 and 2010, based on deed No. 3 dated June 3, 2011 made in the presence of Rini Yulianti, SH, a notary in Jakarta and deed No. 42 of Sindian Osaputra, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta, dated November 16, 2009, are as follows:

	2010	
		Board of Commissioners
Benny Haryanto Djie		President Commissioner
Kenneth Tan Jhu Hwa		Commissioner
--		Independent Commissioner
		Board of Directors
Nobel Tanihaha		President Director
Thong Thong Sennelius		Directors
Flavius Joanna		
--		

*) Serves as the Corporate Secretary

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

Jumlah imbalan jangka pendek yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 1.106.462.793 dan Rp 689.745.000 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012 dan 2011.

The remuneration to the Company's board of commissioners and board of directors amounted to Rp 1,106,462,793 and Rp 689,745,000 for the three-month period ended March 31, 2012 and 2011.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") masing-masing sebanyak 100 dan 50 orang (tidak diaudit).

As of March 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries ("the Group") has 100 and 50 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 29 September 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-10636/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana 100.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 3.400 per saham.

1.c. Initial Public Offering

On September 29, 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-10636/BL/2011 to offer 100,000,000 shares to the public with par value of Rp 100 with initial offering price of Rp 3,400 per share.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp 330.000.000.000, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp 9.475.702.612 (lihat Catatan 19).

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp 330,000,000,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting share issuance cost of Rp 9,475,702,612 (see Note 19).

Pada tanggal 11 Oktober 2011, seluruh saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On October 11, 2011, all of the Company's shares were listed in Indonesian Stock Exchange (BEI).

1.d. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasi, baik secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1.d. Subsidiaries

The Company's ownerships, directly and indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Bidang Usaha/ <i>Activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tanggal Pendirian/ <i>Date of Establishment</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>
PT Sarana Inti Persada	Pengelolaan dan penyewaan menara BTS/ <i>Operating and leasing of BTS tower</i>	Bandung	2004	99,87%
PT Platinum Teknologi	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Jakarta	2011	100,00%
PT Gema Dwimitra Persada	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Jakarta	2005	99,97%
PT Bit Teknologi Nusantara	Penyewaan menara dan jasa jaringan/ <i>Leasing of tower and network services</i>	Jakarta	2004	99,92%

Pada tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan membeli saham PT Sarana Inti Persada ("SIP" atau entitas anak) dari pihak ketiga. Dari hasil akuisisi ini terdapat aset tak berwujud sebesar Rp 38.657.000.000, dan selisih lebih bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih SIP atas nilai akuisisi sebesar Rp 16.459.990.867 dicatat sebagai goodwill.

On December 27, 2011, the Company acquired ownership in PT Sarana Inti Persada ("SIP" or the subsidiary) from third parties. Intangible assets resulting from the acquisition is amounting to Rp 38,657,000,000, and the excess of the Company's share in SIP's net assets over the acquisition cost of Rp 16,459,990,867 is recorded as goodwill.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011*

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan SIP terhitung sejak tanggal 27 Desember 2011 dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Perusahaan.

Perusahaan membeli saham PT Platinum Teknologi ("PT" atau entitas anak) dari pihak ketiga. Selisih lebih bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih PT atas nilai akuisisi sebesar Rp 126 milyar dicatat sebagai goodwill.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan PT terhitung sejak tanggal 16 Pebruari 2012 dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Perusahaan.

PT memiliki PT Gema Dwimitra Persada dan PT Bit Teknologi Nusantara (entitas anak) secara langsung dan tidak langsung.

In connection with the acquisition, the financial statement of SIP starting December 27, 2011 was consolidated in the Company's financial statements.

The Company acquired ownership in PT Platinum Teknologi ("PT" or the subsidiary) from third parties. The excess of the Company's share in PT's net assets over the acquisition cost of Rp 126 billion is recorded as goodwill.

In connection with the acquisition, the financial statement of PT starting February 16, 2012 was consolidated in the Company's financial statements.

PT has ownership in PT Gema Dwimitra Persada dan PT Bit Teknologi Nusantara (the subsidiaries) directly and indirectly.

2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang Direvisi (PSAK Revisi dan ISAK)

2. Adoption of Revised Statement of Financial Accounting Standards and Interpretation to Statements of Financial Accounting Standards (Revised PSAK and ISAK)

2.a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang diterapkan oleh Grup, untuk pertama kalinya, untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012.

2.a. Standards Effective in the Current Year
The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the Group, for the first time, for the financial year beginning January 1, 2012.

- PSAK No. 10 (Revisi 2010): "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 13 (Revisi 2011): "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011): "Aset Tetap"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010): "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011): "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 28 (Revisi 2010): "Akuntansi untuk Asuransi Kerugian"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011): "Akuntansi Guna Usaha"
- PSAK No. 33 (Revisi 2011): "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan"
- PSAK No. 34 (Revisi 2010): "Kontrak Konstruksi"
- PSAK No. 36 (Revisi 2010): "Akuntansi untuk Asuransi Jiwa"
- PSAK No. 45 (Revisi 2011): "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010): "Akuntansi Pajak Penghasilan"

- *PSAK No. 10 (Revised 2010): "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*
- *PSAK No. 13 (Revised 2011): "Investment Property"*
- *PSAK No. 16 (Revised 2011): "Fixed Assets"*
- *PSAK No. 18 (Revised 2010): "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"*
- *PSAK No. 24 (Revised 2010): "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 26 (Revised 2011): "Borrowing Costs"*
- *PSAK No. 28 (Revised 2010): "Accounting for Loss Insurance"*
- *PSAK No. 30 (Revised 2011): "Leases"*
- *PSAK No. 33 (Revised 2011): "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining"*
- *PSAK No. 34 (Revised 2010): "Construction Contracts"*
- *PSAK No. 36 (Revised 2010): "Accounting for Life Insurance"*
- *PSAK No. 45 (Revised 2011): "Financial Reporting for Non-Profit Organizations"*
- *PSAK No. 46 (Revised 2010): "Accounting for Income Taxes"*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

- PSAK No. 50 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 53 (Revisi 2010): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 61: "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK No. 62: "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 63: "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK No. 64: "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK No. 13: "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK No. 15: "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 16: "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK No. 18: "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK No. 19: "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK No. 20: "Pajak Penghasilan-Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Sahamnya"
- ISAK No. 22: "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK No. 23: "Sewa Operasi – Insentif"
- ISAK No. 24: "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25: "Hak Atas Tanah"
- ISAK No. 26: "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Perubahan standar akuntansi di atas tidak relevan atau tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2.b. Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan
Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari
2012:**

Pencabutan atas standar akuntansi dan interpretasinya berikut ini yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Grup:

- PSAK No. 11: "Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)"
- PSAK No. 27: "Akuntansi Koperasi"
- PSAK No. 29: "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi"
- PSAK No. 44: "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate"

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

- *PSAK No. 50 (Revised 2010): "Financial Instruments: Presentation"*
- *PSAK No. 53 (Revised 2010): "Share-based Payment"*
- *PSAK No. 60: "Financial Instruments: Disclosures"*
- *PSAK No. 61: "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"*
- *PSAK No. 62: "Insurance Contract"*
- *PSAK No. 63: "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"*
- *PSAK No. 64: "Exploration and Evaluation of Mineral Resources"*
- *ISAK No. 13: "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation"*
- *ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"*
- *ISAK No. 16: "Service Concession Arrangements"*
- *ISAK No. 18: "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities"*
- *ISAK No. 19: "Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"*
- *ISAK No. 20: "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"*
- *ISAK No. 22: "Service Concession Arrangements: Disclosure"*
- *ISAK No. 23: "Operating Leases – Incentives"*
- *ISAK No. 24: "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"*
- *ISAK No. 25: "Rights Arising from Land"*
- *ISAK No. 26: "Reassessment of Embedded Derivatives"*

The changes of the above new standards are not relevant or significant to the Group's consolidated financial statements.

**2.b. Revocation of Financial Accounting Standards
Effective on or after January 1, 2012:**

The revocation of the accounting standards and interpretations, and their mandatory effective dates beginning January 1, 2012, but not relevant or has a material impact to the Group, are as follows:

- *PSAK No. 11: "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies (withdrawn through PSAK No. 10 Revised 2010)"*
- *PSAK No. 27: "Accounting for Cooperatives"*
- *PSAK No. 29: "Accounting for Oil and Gas"*
- *PSAK No. 44: "Accounting for Real Estate Development Activities"*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

- PSAK No. 52: "Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)
- ISAK No. 4: "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)

- *PSAK No. 52: "Reporting Currencies (withdrawn through PSAK No.10 Revised 2010)"*
- *ISAK No. 4: "Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences (withdrawn through PSAK No. 10 Revised 2010)"*

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

3. Summary of Significant Accounting Policies

3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

3.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Group's financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) as issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revision 2000) regarding the "Guidance of Financial Statements Presentation" and the Decree No. KEP-554/BL/2010 regarding the amendment to Regulation No. VIII.G.7 and other accounting policies which are prevalent in the Capital Market.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which used the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.d.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

3.d. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**3.e. Instrumen Keuangan
Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

3.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.d.

Control also exists when the parent entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. *power to cast the majority of votes in the meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

The existence and effect of potential voting rights that can be implemented or converted on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group has been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business entity.

3.d. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturity date of not more than 3 (three) months since their placement, are not pledged as collateral and not restricted.

**3.e. Financial Instruments
Financial Assets**

The Group classifies its financial assets in the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available-for-sale financial assets. This classification depends on the Group's purpose of

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal laporan, aset keuangan Grup yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

financial assets' acquisition. The management recognizes financial assets' classification upon initial acquisition.

(i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets which recognized at FVTPL are financial assets for trading. Assets are classified in this category when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading assets, except when designated and effective as hedging instruments.

As of reporting date, the Group has no financial assets at FVTPL.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of reporting date, the Group's financial assets that are classified as loans and receivables are cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, restricted funds and security deposits.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. *Investments which from initial recognition, were designated as financial assets measured at FVTPL;*
- b. *Investments which designated as available-for-sale; and*
- c. *Investments that meet the definition of loans and receivables.*

At initial recognition, HTM investments are recognized at fair value plus transaction costs and

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Pada tanggal laporan, Grup mengklasifikasikan investasi jangka pendek sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

As of reporting date, the Group classifies its short-term investment as HTM investments.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(iv) Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

AFS Financial assets are non-derivative financial assets that are held during a certain period with the intention to sell in order to fulfill liquidity needs, changes in interest rates or foreign exchange, or are not classified as loans and receivables, HTM investments or financial assets at FVTPL.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian laporan perubahan ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Sedangkan penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

At initial recognition, AFS financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at fair value with any gain or loss recognized at the statement of changes in equity, except for impairment loss and foreign exchange up to the financial assets are derecognized. If AFS financial assets are impaired, the accumulated gain or loss that was previously recognized in the statement of changes in equity is recognized in the statement of income. Interest income is calculated using the effective interest rate method and gains or losses from changes in exchange rates are recognized in the statement of income.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

As of reporting date, the Group has no the financial assets which are classified as AFS.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011*

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Grup dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Reacquisition of the Group's previously issued stock is accounted for using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the share capital account.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

(i) *Financial Liabilities at FVTPL*

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

The fair value of financial liabilities measured at FVTPL are the financial liabilities that are designated as trade. Financial liabilities are classified as trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except when effectively designated as hedging instruments.

Pada saat pengakuan awal seluruh liabilitas keuangan diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

At initial recognition, financial liabilities measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of reporting date, the Group has no financial liabilities at FVTPL.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

(ii) *Financial Liabilities at Amortized Cost*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are categorized and measured using amortized cost.

Pada tanggal laporan, liabilitas keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman bank dan hutang pemegang saham.

As of reporting date, the Group's financial liabilities at amortized cost consist of accounts payable, other payables, accrued expenses, bank loans and shareholder loan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each financial position's reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

cash flows of the investment have been impacted.

For quoted and unquoted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Some objective evidence for impairment value are as follows:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period and observable changes in the national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of impairment is the difference between the assets's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial assets's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is directly reduced by the amount of impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statement of income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to the statement of income in the current period.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011*

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima. Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment on the date of the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in the statement of income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassification of financial assets is limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset on the date of reclassification.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for the amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received. The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or are expired.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and others paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Grup menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

3.f. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan kepada pelanggan untuk jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal. Jika tagihan tersebut diharapkan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha jika lebih lama), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

3.g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dan dikelompokkan sebagai aset lancar dan tidak lancar, mana yang lebih tepat.

3.h. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur pada nilai wajar (fair value model). Nilai wajar tersebut diakui berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen yang memiliki kualifikasi profesional yang diakui dan berpengalaman atas properti yang dinilai. Penilaian dilakukan minimal satu kali dalam setahun.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Fair Value Determination

The fair value of financial instruments traded in an active market is determined based on the prevailing market value as of statement of financial position date.

Investments in unquoted equity securities are recorded at cost.

The fair value of other financial instruments not traded in an active market is determined using certain valuation techniques. The Group uses discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at statement of financial position date to determine the fair value of other financial instruments.

3.f. Accounts Receivable

Accounts receivable are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected to be within one year or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer) they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

3.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited, and are classified as current or non-current assets whichever is more appropriate.

3.h. Investment Property

Investment property is a property held by the owner or lessee under a finance lease agreement to earn rental fee or increase in its value or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured at fair value based on valuation of an independent appraiser with a recognized professional qualification and experience in property valuation. The valuation is performed at least once a year.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya dan tidak ada biaya penyusutan yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi.

Gain or loss on changes in fair value of investment property is recognized in the statement of income as incurred and no depreciation expense is charged to statement of income.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan Perusahaan pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Investment property is derecognized in, or disposed from the statement of financial position when it is permanently derecognized or retired and does not have any future economic benefit in which can be expected at its disposal. Gains or losses on derecognition or disposal of investment property is recognized in the statement of income in the year derecognition or disposal.

3.i. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (kecuali tanah yang tidak disusutkan dan dicatat sebesar biaya perolehan). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

3.i. Property and Equipment

Property and Equipment, after initial recognition, are stated by using cost model and is carried at cost less its accumulated depreciation and accumulated impairment of asset value (except land which recorded at cost and not depreciated). The depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of property and equipment as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Menara Bergerak	8	<i>Transportable Towers</i>
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	4 – 20	<i>Fiber Optic Networks and Infrastructures</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	4 – 8	<i>Office Equipment and Furnitures</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicle</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan yang menambah estimasi masa manfaat aset atau keuntungan ekonomi di masa mendatang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, harga perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Cost of repairs and maintenance is charged to statement of income as incurred, while significant renovation and addition are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statement of income for the current year.

Akumulasi biaya pembangunan dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dicatat pada akun "Aset Tetap" sampai proses pembangunan selesai. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap atau properti investasi ketika pembangunan selesai.

Accumulated costs of construction of are capitalized as "Construction in Progress" and recorded in the "Property and Equipment" account until the construction is completed. The costs are reclassified to property and equipment or investment property when the construction is completed.

3.j. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar aset bersih perusahaan yang diakuisisi pada saat perolehan investasi.

3.j. Goodwill

Goodwill is the difference between the cost of investment and net asset value of the acquired entity on the date of acquisition.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

3.k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

3.l. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Grup telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

3.k. Impairment of Non-Financial Assets

At the statement of financial position date, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered any impairment. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of any impairment loss. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit (CGU) of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately to profit or loss.

3.l. Transaction and Balances with Related Parties

This standard is a guide to improve the disclosure of related party, transactions and balances, including commitments. Standard also provides an explanation that the members of key management personnel are related parties and therefore requires the disclosure of their compensation per category. The Group has performed an evaluation of the relationship with the related parties to ensure that the consolidated financial statements have been prepared in accordance with the following:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is members);

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3.m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan *projected unit credit method*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- (a) Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (b) Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

3.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan sewa dari sewa operasi menara BTS diakui sebagai pendapatan dengan garis lurus sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewanya.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3.m. Estimated Liabilities on Employees Benefits

Short-term employee benefits are recognized at an undiscounted amount when employees have rendered their services to the Company during the accounting period.

Post-employment benefit is recognized at discounted amount when the employees have rendered their service to the Company during the accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's common practices. In calculating the liabilities, the benefit must be discounted using the *projected unit credit method*.

Termination benefit is recognized when, and only when, the Company is committed to either:

- (a) Terminate the employment of an employee or group of employees before the normal retirement date; or
- (b) Provide termination benefits to an employee who receives an offer of voluntary resignation.

3.n. Recognition of Revenue and Expense

Rental income from operating lease of BTS tower is recognized as revenue by using straight line method according to the lease term. The rental received in advance are presented as deferred income and recognized as income over the lease term.

Expenses are recognized as incurred (*accrual basis*).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011*

3.o. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

Atas pendapatan yang terkena pajak final, tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal. Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final untuk laporan komersial berbeda dengan nilai untuk pelaporan fiskal, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

3.p. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap atas tingkat bunga untuk melindungi risiko atas kenaikan tingkat bunga. Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dicatat pada nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya, diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan kemudian diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dan porsi tidak efektif dari suatu lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laporan laba rugi periode berjalan. Nilai wajar atas kontrak swap tingkat bunga ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis.

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindungi nilai, sifat dari risiko yang dilindungi nilai, dan cara yang akan

3.o. Income Tax

All temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using liability method. Currently or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Adjustments to tax obligations are recognized when the tax decision letter is received or, if an appeal is filed, when the decision of such appeal has been determined.

Current income tax is determined based on taxable income, which is computed using the prevailing tax rates.

For revenues subject to final income tax, there is no temporary difference between commercial and tax reporting purposes. If the carrying value of assets and liabilities related to the final income tax between commercial and tax reporting is different, it is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

3.p. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Company uses derivative financial instruments such as interest rate swap to hedge its interest rate risks. Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the statement of financial position and are carried at fair value.

Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting and the ineffective portion of an effective hedge are recognized directly in the statement of income. The fair value of interest rate swap contracts is determined by reference to market values for similar instruments.

At the inception of a hedge, the Company designs and documents formally the hedge relationship and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindungi nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

3.q. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

3.r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dicatat sebagai laba atau rugi tahun/periode berjalan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang US Dolar dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yaitu masing-masing sebesar Rp 9.068 dan Rp 8.991 per 1 USD.

offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of income. Amounts taken to equity are transferred to the statements of income when the hedged transaction affects income or expense, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the statement of income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

3.q. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent entity with the weighted average common shares outstanding during the year.

3.r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time of transactions. Gain or losses on foreign currency differences is recognized in the statement of income for the year. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency were translated to Rupiah using the Bank Indonesia middle rate of exchange on December 31, 2011 and 2010 is Rp 9,068 and Rp 8,991 per 1 USD, respectively.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011*

3.s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

3.t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang dari jumlah yang diterima atas modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih".

3.u. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud berasal dari akuisisi entitas anak. Aset tak berwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 10 tahun.

3.s. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosures of the contingent assets and liabilities on the date of the consolidated financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Due to inherent uncertainty in the estimation determination, the actual amount of assets, liabilities, revenues and expenses reported in the future might possibly be different from the estimates.

3.t. Shares Issuance Cost

The shares issuance cost is recorded as a deduction from the proceeds of paid in capital and presented as part of shareholders' equity under the "Additional Paid in Capital - Net" account.

3.u. Intangible Assets

Intangible assets is resulting from acquisition of subsidiary. Intangible asset is recognized if the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives of 10 years.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
	Rp	Rp	
Kas	58.936.350	142.566.338	<i>Cash on Hand</i>
Bank - Pihak Ketiga			<i>Cash in Banks- Third Parties</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.695.406.251	258.975.364.956	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.026.859.432	75.075.636.133	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.098.850.748	18.609.952.191	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
Lain-lain	709.622.208	5.431.409	<i>Others</i>
	<u>72.530.738.639</u>	<u>352.666.384.689</u>	
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012: USD 1,218,155; 2011: USD USD 1,306,868)	11.182.660.880	11.850.676.575	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (2012: USD 1,218,155; 2011: USD 1,306,868)</i>
Lain-lain (2012: USD 5,675; 2011: USD 4,765)	52.094.481	43.210.380	<i>Others (2012: USD 5,675; 2011: USD 4,765)</i>
	<u>11.234.755.361</u>	<u>11.893.886.955</u>	
Jumlah Bank	<u>83.765.494.000</u>	<u>364.560.271.644</u>	<i>Total Cash in Bank</i>
Deposito Berjangka			<i>Time Deposit</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	156.000.000.000	--	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	13.800.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>156.000.000.000</u>	<u>13.800.000.000</u>	<i>Total Time Deposit</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>239.824.430.350</u>	<u>378.502.837.982</u>	<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>
Deposito Berjangka			<i>Time Deposit</i>
Tingkat Bunga	3.75%	3.8% - 4.25%	<i>Interest Rate</i>
Jatuh Tempo	3 hari/days	7-14 hari/days	<i>Maturity Period</i>

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

Merupakan piutang usaha dari pihak ketiga yang terdiri dari:

*This account represents trade accounts receivable
from third parties which consist of:*

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
	Rp	Rp	
PT Ericsson Indonesia	--	100.027.593.194	<i>PT Ericsson Indonesia</i>
PT Bakrie Telecom Tbk	83.113.205.752	59.714.354.721	<i>PT Bakrie Telecom Tbk</i>
PT XL Axiata Tbk	8.357.185.992	10.107.263.166	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT First Media Tbk	11.518.293.230	9.145.640.736	<i>PT First Media Tbk</i>
PT Telekomunikasi Seluler	10.008.445.377	8.103.473.026	<i>PT Telekomunikasi Seluler</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.804.398.205	4.022.120.019	<i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Axis Telekom Indonesia	3.280.062.143	3.706.152.581	<i>PT Axis Telekom Indonesia</i>
PT Indosat (Persero) Tbk	3.170.462.148	625.290.322	<i>PT Indosat (Persero) Tbk</i>
Lain-lain	7.277.899.774	5.272.403.026	<i>Others</i>
Jumlah Piutang Usaha	<u>129.529.952.621</u>	<u>200.724.290.791</u>	<i>Total Accounts Receivable</i>

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal penagihan adalah sebagai berikut:

The aging of accounts receivable since invoice date is as follows:

	31 Maret/ March 2012 Rp	31 Desember/ December 2011 Rp	
Belum Jatuh Tempo	38.325.192.914	161.798.609.810	<i>Not Yet Due</i>
Telah Jatuh Tempo:			<i>Over Due :</i>
1-30 hari	32.419.701.969	25.552.365.716	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	2.318.180.164	10.409.616.663	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	31.927.935.337	2.701.678.602	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	24.538.942.237	262.020.000	<i>More than 90 days</i>
Jumlah Piutang Usaha	<u>129.529.952.621</u>	<u>200.724.290.791</u>	<i>Total Accounts Receivable</i>

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All receivables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih.

On March 31, 2012 and December 31, 2011 the Group did not provide allowance for doubtful accounts since the management believes that all accounts receivable are collectible.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 13).

Accounts receivable are pledged for bank loans (see Note 13).

6. Persediaan

6. Inventory

Akun ini terdiri dari persediaan atas material konstruksi menara BTS dan suku cadang.

This account consists of the supply of construction materials and spare parts of BTS tower.

7. Uang Muka dan Beban Dibayar Di Muka

7. Advances and Prepaid Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/ March 2012 Rp	31 Desember/ December 2011 Rp	
Sewa Lahan	219.635.191.241	219.590.139.732	<i>Land Lease</i>
Jaringan Serat Optik	--	42.800.453.515	<i>Fiber Optic Network</i>
Perizinan dan Lain-lain	37.059.647.347	40.113.353.617	<i>Permits and Others</i>
Uang Muka Operasional	29.595.201.509	23.107.625.865	<i>Advances for Operations</i>
Jumlah	<u>286.290.040.097</u>	<u>325.611.572.729</u>	<i>Total</i>
Beban Dibayar di Muka - Bagian Jangka Panjang			<i>Prepaid Expenses - Long-term Portion</i>
Sewa Lahan	182.193.699.991	181.903.912.754	<i>Land Lease</i>
Jaringan Serat Optik	--	39.399.092.971	<i>Fiber Optic Network</i>
Perizinan dan Lain-lain	14.981.264.565	22.665.668.959	<i>Permits and Others</i>
Jumlah	<u>197.174.964.556</u>	<u>243.968.674.684</u>	<i>Total</i>
Jumlah - Bagian Jangka Pendek	<u>89.115.075.541</u>	<u>81.642.898.045</u>	<i>Total - Current Portion</i>

Grup memiliki perjanjian sewa lahan dengan pihak ketiga yang seluruhnya berlokasi di daerah Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

The Group entered into land lease agreements with third parties for locations in Java, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

Beban dibayar dimuka jaringan serat optik merupakan pembayaran dimuka kepada PT Bit Teknologi Nusantara (BTN) untuk pembangunan jaringan serat optik yang merupakan fasilitas interkoneksi antar 2 Menara Perusahaan dengan kapasitas satuan core dan antara menara Perusahaan dengan Network Operation Center (NOC) Perusahaan sebanyak 150 interkoneksi untuk 200 km yang berjangka waktu selama 15 tahun. Sejak tanggal 16 Pebruari 2012, BTN telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (lihat Catatan 1.d).

Prepaid fiber optic network represents payment in advance to PT Bit Teknologi Nusantara (BTN) of fiber optic development for interconnection facilities between 2 towers in core unit capacity and between tower and the Company's Network Operation Center (NOC) for 150 interconnections which covers area of 200 km for 15 years. Since February 16, 2012, BTN has been consolidated into the Company's consolidated financial statement (see Note 1.d).

Perizinan dan lain-lain terutama merupakan biaya perolehan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang diamortisasi sesuai masa berlaku.

Permits and others is mainly represented by Building Permits (IMB) acquisition costs which amortized over the IMB validity period.

Uang muka operasional sebagian besar merupakan pembayaran untuk biaya pengurusan IMB menara yang masih dalam proses penyelesaian.

Advance for operations is mainly represented by payment of cost related to IMB of towers which are still in the process of completion.

8. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

8. Restricted Funds

	31 Maret/ March 2012 Rp	31 Desember/ December 2011 Rp	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	119.346.664.401	55.871.106.108	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank International Indonesia Tbk (USD 1,000,000)	9.180.000.000	9.068.000.000	PT Bank International Indonesia Tbk (USD 1,000,000)
Jumlah Dana yang Dibatasi Penggunaannya	128.526.664.401	64.939.106.108	Total Restricted Funds

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana rekening bank dan deposito yang ditempatkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman dan bank garansi yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 13).

Restricted funds are bank accounts and deposits placed in relation to credit facilities and bank guarantees obtained by the Company (See Note 13).

9. Properti Investasi

9. Investment Property

	2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance 1 Januari/ January 2012 Rp	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak/ Addition from Acquisition of Subsidiary Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposal Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	5.332.505.469	--	--	--	--	5.332.505.469 Land
Menara BTS	984.017.755.842	61.358.786.218	7.678.935.356	--	--	1.053.055.477.416 BTS Tower
Jumlah Perolehan	989.350.261.311	61.358.786.218	7.678.935.356	--	--	1.058.387.982.885 Total Acquisition Cost
Akumulasi Perubahan Nilai Wajar	564.537.738.689	--	--	--	--	564.537.738.689 Accumulated Changes in Fair Value
Nilai Tercatat	<u>1.553.888.000.000</u>					<u>1.622.925.721.574</u> Carrying Amount

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

	2011					Rp	
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> 1 Januari/ <i>January 2011</i>	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak/ <i>Addition from Acquisition of Subsidiary</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pemilikan Langsung							<i>Direct Ownership</i>
Tanah	3.761.853.821	837.590.000	--	--	733.061.648	5.332.505.469	<i>Land</i>
Menara BTS	763.336.832.449	120.763.605.547	99.917.317.846	--	--	984.017.755.842	<i>BTS Tower</i>
Jumlah Perolehan	<u>767.098.686.270</u>	<u>121.601.195.547</u>	<u>99.917.317.846</u>	<u>--</u>	<u>733.061.648</u>	<u>989.350.261.311</u>	<i>Total Acquisition Cost</i>
Akumulasi Perubahan							<i>Accumulated Changes in Fair Value</i>
Nilai Wajar	459.990.313.730	27.227.804.453	77.319.620.506	--	--	564.537.738.689	
Nilai Tercatat	<u>1.227.089.000.000</u>					<u>1.553.888.000.000</u>	<i>Carrying Amount</i>

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2011 ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan, penilai independen. Nilai wajar dihitung menggunakan metode Diskonto Arus Kas (Discounted Cash Flows) atas pendekatan pendapatan (income approach) dan pendekatan biaya (cost approach) untuk menara BTS dan metode Pendekatan Perbandingan Data Pasar (Market Data Approach) untuk nilai wajar tanah. Berikut ini asumsi-asumsi yang dipakai oleh penilai dalam menghitung nilai wajar atas properti investasi:

The fair value of investment property is determined by KJPP Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan, an independent appraiser. Fair value of the BTS tower was calculated using Discounted Cash Flows method on income approach and cost approach, while Market Data Approach method was used in calculating the fair value of land. Assumptions used by the appraiser to determine the fair value of investment property are as follows:

	2011	
Tingkat Diskonto (Per Tahun) dengan <i>Weighted Average Cost of Capital</i>	11.68%	<i>Discount Rate (Yearly) using Weighted Average Cost of Capital</i>
Tingkat Inflasi (Per Tahun)	5.3%	<i>Inflation Rate (Yearly)</i>
Umur Manfaat Menara BTS	30 Tahun/ Years	<i>Useful Life of BTS Tower</i>

Berdasarkan laporan penilaian tanggal 22 Maret 2012 dan 29 Pebruari 2012, nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 1.553.888.000.000.

Based on appraisal reports dated March 22, 2012, and February 29, 2012, the fair value of investment property on December 31, 2011 is Rp 1,553,888,000,000.

Perubahan nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2011 dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

Changes in fair value for the years ended December 31, 2011 were recorded to statements of comprehensive income.

Penambahan pada 2012 dan 2011 terutama berasal dari akuisisi entitas anak (lihat Catatan 1.d).

Additions in 2012 and 2011 are mainly resulting from acquisition of subsidiaries.

Properti investasi dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan (Catatan 13).

Investment property is pledged as security for bank loans obtained by the Company (Note 13).

Seluruh menara BTS Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko kepada PT Asuransi Adira Dinamika, PT MAA General Insurance dan PT Asuransi Tri Pakarta, seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 906.764.234.945 dan Rp 898.764.234.945 pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The Group's BTS towers have been insured against all risks to PT Asuransi Adira Dinamika, PT MAA General Insurance and PT Asuransi Tri Pakarta, third parties, with a sum insured of Rp 906,764,234,945 and Rp 898,764,234,945 as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively. Management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible loss that may occur.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

		2012						
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> 1 Januari/ <i>January 2012</i>	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak/ <i>Addition from Acquisition of Subsidiaries</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> 31 Maret/ <i>March 2011</i>	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan								Acquisition Cost
Pemilikan Langsung								Direct Ownership
Menara Bergerak	30.698.038.456	--	6.999.997	--	--	30.705.038.453	Transportable Towers	
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	--	57.238.221.178	285.454.000	--	--	57.523.675.178	Fiber Optic Networks and Infrastructures	
Peralatan dan Perabot Kantor	5.857.213.641	2.795.165.897	849.924.937	63.840.047	--	9.438.464.428	Office Equipment and Furnitures	
Kendaraan	1.494.834.868	10.300.000	--	184.660.976	--	1.320.473.892	Vehicles	
Sub Jumlah	38.050.086.965	60.043.687.075	1.142.378.934	248.501.023	--	98.987.651.951	Sub Total	
Aset Dalam Penyelesaian	1.189.125.503	770.264.064	--	--	--	1.959.389.567	Construction in Progress	
Jumlah	39.239.212.468	60.813.951.139	1.142.378.934	248.501.023	--	100.947.041.518	Total	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung								Direct Ownership
Menara Bergerak	9.714.038.456	--	872.775.580	--	--	10.586.814.036	Transportable Towers	
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	--	5.938.380.354	335.169.660	--	--	6.273.550.014	Fiber Optic Networks and Infrastructures	
Peralatan dan Perabot Kantor	2.432.470.287	1.543.425.524	440.681.782	37.286.652	--	4.379.290.941	Office Equipment and Furnitures	
Kendaraan	344.752.664	8.313.373	45.791.752	30.776.828	--	368.080.961	Vehicles	
Jumlah	12.491.261.407	7.490.119.251	1.694.418.774	68.063.480	--	21.607.735.952	Total	
Nilai Tercatat	26.747.951.061							Carrying Amount
		2011						
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> 1 Januari/ <i>January 2011</i>	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak/ <i>Addition from Acquisition of Subsidiaries</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> 31 Desember/ <i>December 2011</i>	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan								Acquisition Cost
Pemilikan Langsung								Direct Ownership
Tanah	733.061.648	--	--	--	(733.061.648)	--	Land	
Menara Bergerak	--	30.698.038.456	--	--	--	30.698.038.456	Transportable Towers	
Peralatan dan Perabot Kantor	2.636.400.404	1.920.772.723	1.324.127.874	24.087.360	--	5.857.213.641	Office Equipment and Furnitures	
Kendaraan	399.470.751	1.278.185.662	14.024.273	196.845.818	--	1.494.834.868	Vehicles	
Sub Jumlah	3.768.932.803	33.896.996.841	1.338.152.147	220.933.178	(733.061.648)	38.050.086.965	Sub Total	
Aset Dalam Penyelesaian	--	557.933.777	631.191.726	--	--	1.189.125.503	Construction in Progress	
Jumlah	3.768.932.803	34.454.930.618	1.969.343.873	220.933.178	(733.061.648)	39.239.212.468	Total	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung								Direct Ownership
Menara Bergerak	--	9.714.038.456	--	--	--	9.714.038.456	Transportable Towers	
Peralatan dan Perabot Kantor	1.187.172.868	520.472.723	725.454.420	629.724	--	2.432.470.287	Office Equipment and Furnitures	
Kendaraan	29.696.104	287.785.662	35.764.978	8.494.080	--	344.752.664	Vehicles	
Jumlah	1.216.868.972	10.522.296.841	761.219.398	9.123.804	--	12.491.261.407	Total	
Nilai Tercatat	2.552.063.831							Carrying Amount

Beban penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp1.694.418.774 (Catatan 21 dan 22) dan Rp 761.219.398 dicatat pada beban pokok pendapatan dan beban operasional.

Depreciation expenses for the three-month period ended March 31, 2012 and for the year ended December 31, 2011 of Rp 1,694,418,774 (Notes 21 and 22) and Rp 761,219,398, respectively, are recorded to cost of revenues and operating expenses.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian, kerusakan dan lain-lain kepada PT Lippo Insurance Tbk, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Tri Pakarta, PT MAA General Insurance dan PT Asuransi Astra Buana (Garda Motor), seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 50.997.392.000 dan Rp 42.697.392.000 pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The Group's property and equipment have been insured against fire, thieves, damages and other risks to PT Lippo Insurance Tbk, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Tri Pakarta, PT MAA General Insurance and PT Asuransi Astra Buana (Garda Motor), third parties, with a sum insured of Rp 50,997,392,000 and Rp 42,697,392,000 as of March 31, 2012 and December 31, 2011. The management is of the opinion that the sum insured amount is adequate to cover possible losses that may occur.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset mengalami penurunan nilai.

As of March 31, 2012 and December 31, 2011, the management believes that there are no indications of changes in condition that might cause an impairment in value of property and equipment.

11. Beban Masih Harus Dibayar

11. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/ March 2012 Rp	31 Desember/ December 2011 Rp	
Bunga Pinjaman	17.052.217.241	19.207.892.109	<i>Loan Interest</i>
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	9.541.436.026	6.766.761.569	<i>Repairs, Renovation and Maintenance</i>
Sewa Lahan	566.111.112	4.097.037.033	<i>Land Lease</i>
Jasa Profesional	--	1.361.448.500	<i>Professional Fee</i>
Beban Provisi	173.107.639	793.000.000	<i>Provision</i>
Lain-lain	3.317.306.864	3.398.935.049	<i>Others</i>
Jumlah Beban Masih Harus Dibayar	30.650.178.882	35.625.074.260	Total Accrued Expenses

Bunga pinjaman merupakan bunga atas fasilitas pinjaman diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 13).

Loan interest represents accrual of interest from bank loan facilities obtained by the Company (see Note 13).

12. Pendapatan Ditangguhkan

12. Deferred Income

Akun ini merupakan pendapatan ditangguhkan atas sewa menara BTS dari pihak ketiga sebagai berikut:

This account represents deferred income from rental of BTS towers to third parties as follows:

	31 Maret/ March 2012 Rp	31 Desember/ December 2011 Rp	
PT Ericsson Indonesia	65.479.830.764	87.147.702.035	<i>PT Ericsson Indonesia</i>
PT Bakrie Telecom Tbk	30.081.695.497	39.749.452.169	<i>PT Bakrie Telecom Tbk</i>
PT XL Axiata Tbk	26.492.522.749	28.594.624.887	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT First Media Tbk	2.135.913.224	4.382.525.995	<i>PT First Media Tbk</i>
PT Hutchison CP Telecommunications	--	2.778.500.460	<i>PT Hutchison CP Telecommunications</i>
PT Telekomunikasi Selular	2.714.765.185	2.203.129.540	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT Indosat (Persero) Tbk	419.556.164	1.528.010.959	<i>PT Indosat (Persero) Tbk</i>
Lain-lain	459.848.184	1.384.656.460	<i>Others</i>
Jumlah Pendapatan Ditangguhkan	127.784.131.767	167.768.602.505	Total Deferred Income

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

13. Pinjaman Bank

13. Bank Loan

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
	Rp	Rp	
Perusahaan			Company
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pinjaman Sindikasi			Syndicated Loan
PT Bank CIMB Niaga Tbk	321.910.563.334	260.347.370.370	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	275.923.340.000	223.154.888.889	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	263.922.468.333	213.440.203.704	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
The Royal Bank of Scotland N.V, cabang Jakarta	131.510.628.333	106.357.537.037	The Royal Bank of Scotland N.V, Jakarta Branch
Sub Jumlah	993.267.000.000	803.300.000.000	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	81.475.505.208	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	17.603.558.292	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub Jumlah	--	99.079.063.500	Sub Total
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(39.141.532.205)	(40.588.359.821)	Unamortized Transaction Costs
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	165.544.500.000	150.568.701.471	Less: Current Portion
Bagian yang Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	788.580.967.795	711.222.002.208	Long-Term Portion

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (Perusahaan)

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (Company)

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 12 Januari 2011, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Amendment Agreement tanggal 14 Pebruari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Sindikasi dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, The Royal Bank of Scotland N.V, cabang Jakarta, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah plafon kredit sebesar Rp 1.080.000.000.000 dan jangka waktu 5 tahun yang terutama digunakan untuk tujuan membayar (refinancing) semua pinjaman bank yang ada dan membayar sebagian hutang kepada pemegang saham dan sisanya untuk modal kerja dan pengeluaran investasi terkait penambahan properti investasi.

Pinjaman ini akan dibayar mulai Maret 2012 dan dikenakan bunga sebesar JIBOR + 4,5% per tahun.

Jaminan atas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

- Pengalihan hak atas Master Lease Agreement, Co-Location Lease Agreement dan Land Lease Agreement;
- Fidusia atas asuransi milik Perusahaan;
- Fidusia atas semua tower dan aset bergerak lainnya milik Perusahaan;
- Fidusia atas tagihan milik perusahaan dari Master Lease Agreement, Co-Location Lease Agreement dan Land Lease Agreement;
- Fidusia atas pinjaman subordinasi;
- Hak tanggungan atas tanah tempat berdirinya menara

Syndicated Loan

On January 12, 2011, as latest amended on February 14, 2012, the Company obtained Syndication Loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for a maximum credit limit of Rp 1,080,000,000,000 which is mainly used for refinancing all existing bank loan and a portion of the shareholder loan and the remaining will be used for working capital requirements and investment costs in connection with the additions to investment properties.

The loan will be paid in installments starting March 2012 and bears interest of JIBOR + 4.5% per annum.

The loan is secured by:

- Transfer of rights on Master Lease Agreement, Co-location Lease Agreement and Land Lease Agreement
- Fiduciary over the Company's insurance policies;
- Fiduciary over all towers and other moveable assets of the Company;
- Fiducia over the receivables to be received by the Company in respect of Master Lease Agreement, Co-Location Lease Agreement and Land Lease Agreement;
- Fiduciary over subordinated loans;
- Mortgage deeds over the land registered under the

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

- milik Perusahaan;
- Jaminan atas rekening di bank tertentu;
- Jaminan atas saham PT Kharisma Indah Ekaprima dan PT Titan Technology;

Perusahaan juga harus memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu.

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Membeli, membangun, mengakuisisi dan melakukan investasi pada unit bisnis, aset atau segala bentuk usaha milik pihak lain sepanjang kriteria tertentu tidak dipenuhi;
- Menjaminkan sebagian atau seluruh aset Perusahaan kepada pihak lain;
- Menjual atau mengalihkan hak atau menyerahkan pemakaian aset Perusahaan dan hak tagih piutang;
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan liabilitas bagi Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga atau memiliki dampak yang serupa dalam rangka meningkatkan hutang keuangan atas pembiayaan perolehan aset;
- Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian aset Perusahaan dalam bentuk apapun;
- Membayar bunga pinjaman apapun atas pinjaman subordinasi sebelum tanggal jatuh tempo berakhir, kecuali dengan kondisi tertentu dipenuhi;
- Mengadakan perjanjian yang mengakibatkan perubahan kendali atas Perusahaan;
- Mengalihkan sebagian atau keseluruhan hak dan liabilitas Perusahaan kepada pihak lain, kecuali atas persetujuan pemberi pinjaman.

Pada tanggal 12 Januari 2011, terkait dengan fasilitas pinjaman sindikasi di atas, Perusahaan juga melakukan perjanjian *Cash and Accounts Management Agreement* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (*agent*) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (*security agent* dan *account bank*) sebagaimana diubah dengan addendum I tanggal 17 Januari 2011.

Perjanjian ini mengatur antara lain, pembukaan, pengelolaan, penggunaan, pembatasan rekening Perusahaan dan pengelolaan arus kas rekening Perusahaan.

PT Sarana Inti Persada (entitas anak)

PT CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman investasi sejak 2008 untuk *re-financing* pinjaman yang diperoleh dan *post project financing* dari BTS entitas anak. Pinjaman ini dikenakan bunga 12,5% per tahun yang dapat disesuaikan sewaktu-waktu oleh Bank Niaga dan memiliki jangka waktu pengembalian 6-8 tahun sesuai dengan masing-masing tanggal penarikan.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011*

- Company's name on which the towers located;*
- *Pledge over certain accounts; and*
- *Pledge over shares of PT Kharisma Indah Ekaprima and PT Titan Technology.*

The Company shall comply certain financial ratios based on the facility agreement.

During the loan facility period, without prior written consent from the lenders, the Company is restricted to, among others:

- *Acquire, purchase and invest in business, assets or in any other person when certain criteria is not met*
- *Pledge part or all of the assets of the Company to other parties;*
- *Sell or transfer or otherwise dispose of any of the Company's assets and receivables on recourse term;*
- *Enter into an agreement that could result to a liability for the Company to pay to third parties or have a similar impact in order to improve the financial debt for financing the acquisition of assets;*
- *Sell or transfer or rent out / submit the right to use the Company's assets in any form;*
- *Pay any interest on subordinated loan before its due date, unless on certain conditions are met;*
- *Enter into an agreement that could result to a change in the control of the Company;*
- *Transfer part or all of its rights and liabilities of the Company to other parties, unless approved by the lender.*

On January 12, 2011, in relation to the syndicated loan facility above, the Company also entered into Cash and Accounts Management Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (agent) and PT Bank CIMB Niaga Tbk (security agent and account bank) as amended with addendum I dated January 17, 2011.

This agreement sets forth among others, opening, management, utilization, restriction of the Company's account and cash flow management of the Company.

PT Sarana Inti Persada (subsidiary)

PT CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Since 2008 the subsidiary has obtained loan facility for the re-financing of loan obtained and the post project financing of the subsidiary's BTS. This loan bears an annual interest of 12.5% which subject to change from time to time by Bank Niaga and repayable in 6-8 years from withdrawal date.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan properti investasi tertentu milik entitas anak dan hak pengelolaan dan penyewaan BTS.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 Maret 2012.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Fasilitas AI Murabahah I

Pada tanggal 13 Juli 2007, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman AI Murabahah Kredit Modal Kerja dari PT Bank Muamalat Tbk. dengan plafon sebesar Rp 38.000.000.000 dengan margin keuntungan sebesar 16,50% yang digunakan untuk pembiayaan proyek PT Mobile-8 Telecom. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi tertentu milik entitas anak, piutang dan *corporate guarantee* PT Hariff Techno Innovations, pemegang saham terdahulu serta proyek yang dibiayai yang terletak di wilayah Jawa Barat.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 Januari 2012.

14. Hutang Lain-lain

Akun ini merupakan hutang terkait sewa lahan sehubungan dengan pembelian 543 menara BTS milik PT Bakrie Telecom Tbk pada tahun 2009.

15. Hutang Pemegang Saham

Berdasarkan Perjanjian Hutang tanggal 17 Oktober 2008, sebagaimana diamandemen tanggal 28 April 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pendanaan dari PT Kharisma Indah Ekaprima dengan jumlah maksimum yang akan ditentukan kemudian. Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar 7,5% dan tidak memiliki jangka waktu jatuh tempo.

Saldo pinjaman Perusahaan sebesar Rp 471.148.116.438 (termasuk hutang bunga Rp 8.648.116.438) dan Rp 564.791.679.740 (termasuk hutang bunga Rp 102.291.679.740) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

Tidak ada aset Perusahaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman ini.

16. Instrumen Derivatif

Pada tanggal 14 Februari 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian swap tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan Standard Chartered Bank dengan nilai kontrak sebesar Rp 720.000.000.000. Instrumen derivatif ini ditempatkan dalam rangka menghindari fluktuasi suku bunga dari pinjaman sindikasi (lihat Catatan 13).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

This loan was secured by the subsidiary's certain fixed assets and investment properties and the rights to operate and lease of the BTS.

This loan was fully paid on March 28, 2012.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

AI Murabahah I Facility

On July 13, 2007, the subsidiary obtained a loan facility of AI Murabahah Working Capital Loan from PT Bank Muamalat Tbk with a plafond amounting to Rp 38,000,000,000 with a profit margin of 16,50% and used for project financing PT Mobile-8 Telecom. The loan is secured by the subsidiary's certain investment properties, accounts receivable and corporate guarantee of PT Hariff Techno Innovations, the former shareholder of the subsidiary and the funded project in West Java.

This loan was fully paid on January 2, 2012.

14. Other Payables

This account represents payables on land lease extension related to the purchase of 543 BTS towers owned by PT Bakrie Telecom Tbk in 2009.

15. Shareholder Loan

Based on Loan Agreement dated October 17, 2008, as amended on April 28, 2009, the Company obtained loan facility from PT Kharisma Indah Ekaprima with a maximum facility which is yet to be determined. The loan bears an annual interest of 7.5% and has no definite terms of payments.

The loan balance as of March 31, 2012 and December 31, 2011 is amounted to Rp 471,148,116,438 (including accrued interest of Rp 8,648,116,438) and Rp 564,791,679,740 (including accrued interest of Rp 102,291,679,740), respectively.

The Company has no assets that pledged as a collateral for this loan.

16. Derivative Instrument

On February 14, 2011, the Company entered into an interest rate swap agreement with Standard Chartered Bank with a contract value of Rp 720,000,000,000. This derivative is used to mitigate the risk of interest rate fluctuation of syndication loan (see Note 13).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

Ketentuan transaksi lindung nilai ini adalah sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan adalah 14 Pebruari 2011.
- Tanggal efektif adalah 26 April 2011.
- Tanggal pengakhiran adalah 31 Desember 2015.
- Perusahaan adalah sebagai pembayar tingkat bunga tetap sebesar 9,55% per tahun.
- Standard Chartered Bank adalah sebagai pembayar tingkat bunga mengambang berdasarkan JIBOR.

The terms of this hedging transaction are as follows:

- *Trading date is February 14, 2011.*
- *Effective date is April 26, 2011.*
- *Closing date is December 31, 2015.*
- *The Company is the payer of fixed interest rate of 9.55% per annum.*
- *Standard Chartered Bank is the payer of floating interest rate of JIBOR.*

Instrumen derivatif ini memenuhi syarat kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Oleh karena itu, nilai wajar instrumen derivatif diakui dan dicatat sebagai hutang derivatif dan perubahan nilai wajar dicatat sebagai bagian kerugian atas instrumen lindung nilai dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebesar Rp 37.994.084.041.

This derivative instrument is qualified for the criteria of hedge accounting based on PSAK No. 55 (Revised 2006). Therefore, the fair value of derivative is recognized and recorded under derivative payable and the changes in fair value is recorded as a portion of loss on hedging instrument and is presented as part of equity for the amounting of Rp 37,994,084,041.

17. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

17. Estimated Liability on Employee Benefits

Pada tanggal 31 Maret 2012, Grup tidak melakukan perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karena manajemen berpendapat bahwa tidak ada perubahan yang signifikan per 31 Maret 2012.

On March 31, 2012, the Group did not compute the estimated liability on employee benefits since the management believe there is no significant changes on March 31, 2012.

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup per 31 Maret 2012 adalah berdasarkan perhitungan per 31 Desember 2011 yang dihitung oleh aktuaris independen PT Eldridge Gunaprima Solution yang laporannya bertanggal 14 Pebruari 2012.

The balance of estimated liability on employee benefits as of March 31, 2012 is based on the computation per December 31, 2011 which calculated by PT Eldridge Gunaprima Solution, with its report dated February 14, 2012.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine employee benefit expenses and liabilities are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/55 years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	7.5%	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8% per tahun/per annum	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0,5% pada saat usia 45 tahun/ 10% up to 25 years old, then proportionally decline to 0.5% at 45 years old	Resignation Rate
Tabel Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2/ Indonesia Mortality Table 2	Table of Mortality
Metode	Projected Unit Credit	Method

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the estimated liability on employee benefits in the statements of financial position are as follows:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

	31 Maret/ March 2012 Rp	31 Desember/ December 2011 Rp	
Liabilitas Awal Tahun	2.953.695.000	1.090.832.000	<i>Liability at the Beginning of the Year</i>
Liabilitas dari Akuisisi Entitas Anak	95.742.000	--	<i>Liability from Acquisition of the Subsidiary</i>
Beban Manfaat Karyawan yang Diakui di Tahun Berjalan	--	1.874.372.000	<i>Current Year Employee Benefits Expense</i>
Pembayaran Imbalan	--	(11.509.000)	<i>Actual Benefit Payments</i>
Liabilitas Akhir Tahun	3.049.437.000	2.953.695.000	<i>Liability at the End of The Year</i>

Rincian beban manfaat kerja karyawan yang diakui di tahun/periode berjalan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expenses for the current year are as follows:

	31 Maret/ March 2012 Rp	31 Desember/ December 2011 Rp	
Beban Jasa Kini	--	1.010.504.000	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	--	148.478.000	<i>Interest Cost</i>
Amortisasi Biaya Jasa Lalu - Non Vested	--	--	<i>Amortization of Past Service Cost - Non Vested</i>
Pengakuan Biaya Jasa Lalu - Vested	--	--	<i>Recognition of Past Service Cost - Vested</i>
Beban Transfer dari Perusahaan Lain	--	715.379.000	<i>Cost of Transferred Employees</i>
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial dan Efek Perubahan Liabilitas	--	11.000	<i>Actuarial Gains (Losses) and Effect of Changes on Liability</i>
Jumlah Beban Manfaat Kerja Karyawan	--	1.874.372.000	<i>Total Employee Benefits Expense</i>

18. Modal Saham

18. Share Capital

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.11 tanggal 21 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti SH, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 100.000.000 saham, disetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 60.000.000.000.

Based on the deed of shareholders decision No. 11 dated October 21, 2011 made in presence of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, in connection to Initial Public Offering of the Company's shares amounting to 100,000,000 shares, it is approved the increase of the Company's issued and fully paid capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 60,000,000,000.

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders on March 31, 2012 and December 31, 2011 is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	Shareholders
PT Kharisma Indah Ekaprima	470,000,000	78.33	47,000,000,000	<i>PT Kharisma Indah Ekaprima</i>
PT Titan Technology	30,000,000	5.00	3,000,000,000	<i>PT Titan Technology</i>
Masyarakat	100,000,000	16.67	10,000,000,000	<i>Public</i>
Jumlah	600,000,000	100.00	60,000,000,000	<i>Total</i>

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

19. Tambahan Modal Disetor – Bersih

19. Additional Paid-in Capital - Net

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Perusahaan setelah dikurangi biaya emisi saham, sebagai berikut:

This account represents premium of par value of shares issued pursuant to the Company's initial public offering (IPO) after deducting the share issuance costs as follows:

	2011 Rp	
Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2011	330.000.000.000	<i>Premium of Shares Issued from Initial Public Offering in the year 2011</i>
Biaya Emisi Saham	(9.475.702.612)	<i>Shares Issuance Costs</i>
Jumlah	320.524.297.388	Total

20. Pendapatan Usaha

20. Revenues

Akun ini merupakan pendapatan atas sewa menara BTS dari pihak ketiga, sebagai berikut:

This account represents revenues from lease of BTS towers to third parties as follows:

	2012 (3 Bulan/ Months) Rp	2011 (3 Bulan/ Months) Rp	
Pendapatan Sewa			Rental Revenues
PT Bakrie Telecom Tbk	42.938.767.299	40.831.290.821	<i>PT Bakrie Telecom Tbk</i>
PT Ericsson Indonesia	21.667.871.271	18.776.791.692	<i>PT Ericsson Indonesia</i>
PT Telekomunikasi Selular	5.842.795.416	4.933.282.481	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT First Media Tbk	4.421.628.858	2.049.008.765	<i>PT First Media Tbk</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3.770.938.586	3.514.329.614	<i>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Indosat (Persero) Tbk	4.033.149.202	2.967.640.552	<i>PT Indosat (Persero) Tbk</i>
PT Hutchison CP Telecommunications	3.669.653.531	2.540.322.776	<i>PT Hutchison CP Telecommunications</i>
PT XL Axiata Tbk	14.898.837.652	2.589.500.000	<i>PT XL Axiata Tbk</i>
PT Smartfren Telecom Tbk	4.149.570.561	2.188.596.729	<i>PT Smartfren Telecom Tbk</i>
Lain-lain	1.688.367.729	172.602.740	<i>Others</i>
	<u>107.081.580.105</u>	<u>80.563.366.170</u>	
Pendapatan Lainnya	275.300.000	--	Other Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	107.356.880.105	80.563.366.170	Total Revenues

21. Beban Pokok Pendapatan

21. Cost of Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2012 (3 Bulan/ Months) Rp	2011 (3 Bulan/ Months) Rp	
Amortisasi:			Amortization:
Sewa Lahan	10.542.933.799	6.926.751.473	<i>Land Lease</i>
Perizinan dan Lain-lain	4.215.898.747	5.496.825.049	<i>Permit and Others</i>
Jaringan Serat Optik	566.893.424	850.340.136	<i>Fiber Optic</i>
Penyusutan Aset Tetap	335.169.660	--	<i>Depreciation of Property and Equipment</i>
Pemeliharaan dan Perbaikan	4.659.180.991	4.174.073.145	<i>Permit and Others</i>
Jasa Keamanan dan Lain-lain	2.608.204.472	1.905.540.128	<i>Security Services and Others</i>
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	22.928.281.093	19.353.529.931	Total Cost of Revenues

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

22. Beban Operasional

22. Operating Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2012 (3 Bulan/ Months) Rp	2011 (3 Bulan/ Months) Rp	
Gaji dan Tunjangan	4.460.006.412	2.200.954.115	<i>Salaries and Allowances</i>
Biaya Kantor dan Lainnya	354.310.555	355.310.085	<i>Office Expenses and Others</i>
Perjalanan dan Akomodasi	595.037.680	380.303.063	<i>Travel and Accomodation</i>
Imbalan Kerja (lihat Catatan 17)	--	942.868.000	<i>Employee Benefits (see Note 17)</i>
Jasa Profesional	331.545.315	455.898.603	<i>Professional Fee</i>
Pemasaran	172.702.002	751.235.263	<i>Marketing</i>
Amortisasi Sewa Kantor	257.083.333	187.500.000	<i>Amortization of Office Rent</i>
Penyusutan Aset Tetap (lihat Catatan 10)	1.359.249.114	176.808.621	<i>Depreciation of Property and Equipment (see Note 10)</i>
Jumlah Beban Operasional	7.529.934.411	5.450.877.750	<i>Total Operating Expenses</i>

23. Beban Bunga

23. Interest Expense

Akun ini merupakan beban bunga atas pinjaman (lihat Catatan 13 dan 15).

This account represents interest expenses from loans (see Notes 13 and 15).

24. Perpajakan

24. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Maret/ March 2012 Rp	31 Desember/ December 2011 Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 28.A Perusahaan			<i>Income Tax Article 28.A The Company</i>
Tahun 2012	2.672.949.708	--	<i>Year 2012</i>
Tahun 2011	9.569.700.713	9.569.700.713	<i>Year 2011</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Tahun 2012	19.380.000	--	<i>Year 2012</i>
Pajak Pertambahan Nilai	6.749.012.157	3.211.265.541	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	19.011.042.578	12.780.966.254	<i>Total Prepaid Taxes</i>

b. Hutang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Maret/ March 2012 Rp	31 Desember/ December 2011 Rp	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
PPH Pasal 4 (2)	479.342.026	1.192.989.472	<i>Article 4 (2)</i>
PPH Pasal 21	179.480.100	179.404.597	<i>Article 21</i>
PPH Pasal 23	587.257.700	200.306.493	<i>Article 23</i>
PPH Pasal 29			<i>Article 29</i>
Perusahaan	--	--	<i>The Company</i>
Entitas Anak	3.503.699.985	1.984.347.979	<i>Subsidiary</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.712.245.257	640.961.768	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah Hutang Pajak	6.462.025.068	4.198.010.309	<i>Total Taxes Payable</i>

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

c. Beban Pajak Penghasilan

	2012 (3 Bulan/ Months) Rp	2011 (3 Bulan/ Months) Rp
Kini	(1.578.757.250)	(2.523.894.000)
Tangguhan	<u>(10.915.865.449)</u>	<u>(6.126.025.473)</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian - Bersih	<u>(12.494.622.699)</u>	<u>(8.649.919.473)</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012 (3 Bulan/ Months) Rp	2011 (3 Bulan/ Months) Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	37.078.661.858	36.115.837.149
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak Eliminasi	(9.277.230.185) <u>1.343.114.727</u>	-- <u>--</u>
Laba Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	29.144.546.400	36.115.837.149
Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final:	(2.705.999.677)	(1.746.545.786)
Beda Tetap:		
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	286.885.838	118.213.363
Lain-lain	59.951.725	128.944.058
Beda Waktu:		
Kenaikan Nilai Wajar atas Properti Investasi	--	(1.041.304.523)
Beban Imbalan Kerja	--	942.868.000
Penyusutan	<u>(27.106.296.571)</u>	<u>(24.422.436.197)</u>
Estimasi Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal)	<u>(320.912.285)</u>	<u>10.095.576.064</u>
Pembulatan	<u>(320.912.000)</u>	<u>10.095.576.000</u>
Rugi Fiskal Tahun 2011	<u>(4.681.038.000)</u>	<u>--</u>
Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(5.001.950.000)</u>	<u>--</u>
Taksiran Pajak Penghasilan Badan Dikurangi:	--	2.523.894.000
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	(2.137.807.876)	(860.452.724)
Pajak Penghasilan Pasal 25	<u>(535.141.832)</u>	<u>(83.020.638)</u>
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan (Lebih Bayar)	<u>(2.672.949.708)</u>	<u>1.580.420.638</u>

c. Income Tax Expenses

*Current
Deferred
Total Consolidated Income
Tax Expenses - Net*

Current tax

The reconciliation between income before income taxes, as presented in the consolidated statements of comprehensive income to the estimated taxable income (tax loss) for the period ended March 31, 2012 and 2011 is as follows:

Income before Income Tax as Presented in Consolidated Statements of Comprehensive Income

Income before Income Tax of the Subsidiaries Elimination

The Company's Income before Income Tax

Income Subjected to Final Income Tax:

Permanent Differences:

*Salaries and Employee Benefits
Others*

Temporary Differences:

*Increase in Fair Value of Investment Property
Employee Benefits
Depreciation*

The Company's Estimated Taxable Income (Tax Loss)

Rounding

Tax Loss Year 2011

Accumulated Tax Losses

Estimated Corporate Income Tax

Less:

*Prepaid Income Tax
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25*

Estimated Corporate Income Tax Payable (Overpayment)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of the deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember/ December 2011	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak/ Addition from Acquisition of Subsidiary	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Statements of Comprehensive Income	31 Maret/ March 2012	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Properti Investasi	(203.378.810.311)	--	(10.648.360.637)	(214.027.170.948)	Investment Property
Rugi Fiskal	1.170.259.500	2.264.610.785	(267.504.812)	3.167.365.473	Tax Loss
Imbalan Kerja Karyawan	738.423.750	26.807.760	--	765.231.510	Employee Benefits
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(201.470.127.061)	2.291.418.545	(10.915.865.449)	(210.094.573.965)	Total Deferred Tax Liabilities - Net
	31 Desember/ December 2010	Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak/ Addition from Acquisition of Subsidiary	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Statements of Comprehensive Income	31 Desember/ December 2011	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Properti Investasi	(151.476.860.503)	(8.558.019.946)	(43.343.929.862)	(203.378.810.311)	Investment Property
Rugi Fiskal	--	--	1.170.259.500	1.170.259.500	Tax Loss
Imbalan Kerja Karyawan	272.708.000	--	465.715.750	738.423.750	Employee Benefits
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	(151.204.152.503)	(8.558.019.946)	(41.707.954.612)	(201.470.127.061)	Total Deferred Tax Liabilities - Net

25. Laba Per Saham Dasar

25. Basic Earnings Per Share

	2012 (3 Bulan/ Months) Rp	2011 (3 Bulan/ Months) Rp	
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	24.584.039.159	27.465.917.676	Income Attributable to Owners of the Parent Entity
Jumlah Saham Beredar pada Awal Tahun:	600.000.000	500.000.000	Number of Shares Outstanding at Beginning of the Year:
Penerbitan Saham Baru melalui Penawaran Umum Saham Perdana	--	100.000.000	Issuance of New Shares from Initial Public Offering
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	600.000.000	522.465.753	Weighted Average of Outstanding Shares
Laba per Saham Dasar	40,97	52,57	Basic Earnings per Share

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

**26. Saldo dan Transaksi dengan
Pihak Berelasi**

**26. Balances and Transactions with
Related Parties**

Grup dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

In its normal activities, the Group has transactions with related parties with details as follows:

	Jumlah/ <i>Total</i>		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Penghasilan/ Beban yang Bersangkutan/ <i>Percentage to Respective Total Assets/Liabilities/ Income/Expense</i>		
	31 Maret/ <i>March 2012</i> Rp	31 Desember/ <i>December 2011</i> Rp	31 Maret/ <i>March 2012</i> %	31 Desember/ <i>December 2011</i> %	
Investasi Jangka Pendek					Short-Term Investments
PT Ciptadana Asset Management	131.220.263.850	204.000.000.000	4,61	7,17	PT Ciptadana Asset Management
Piutang Lain-lain					Other Receivables
PT Ciptadana Asset Management	6.973.927.874	3.155.176.394	0,25	0,11	PT Ciptadana Asset Management
Hutang Usaha					Accounts Payable
PT Sekawan Abadi Prima	30.752.276.028	3.155.855.292	1,60	0,16	PT Sekawan Abadi Prima
Hutang Pemegang Saham					Shareholder Loan
PT Kharisma Indah Ekaprima	471.148.116.438	564.791.679.740	24,56	29,06	PT Kharisma Indah Ekaprima
	2012 (3 Bulan/ <i>Months</i>) Rp	2011 (3 Bulan/ <i>Months</i>) Rp	2012 (3 Bulan/ <i>Months</i>) %	2011 (3 Bulan/ <i>Months</i>) %	
Pendapatan Lain-lain					Other Income
PT Ciptadana Asset Management	3.618.751.481	--	487,27	--	PT Ciptadana Asset Management
Beban Bunga					Interest Expense
PT Kharisma Indah Ekaprima	8.648.116.438	9.514.726.027	(19,87)	(35,59)	PT Kharisma Indah Ekaprima

Hubungan dan sifat saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan dengan Perusahaan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
1.	PT Sekawan Abadi Prima	Ada pengurus yang sama dengan Perusahaan/ <i>Similar certain management with the Company</i>	Hutang Usahal <i>Accounts Payable</i>
2.	PT Ciptadana Asset Management	Ada pengurus yang sama dengan Perusahaan/ <i>Similar certain management with the Company</i>	Investasi Jangka Pendek, Piutang Lain-lain, Pendapatan Lain-lain/ <i>Short-Term Investments, Other Receivables, Other Income</i>
3.	PT Kharisma Indah Ekaprima	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Hutang Pemegang Saham, Beban Bunga/ <i>Shareholder Loan, Interest Expense</i>

Investasi jangka pendek di PT Ciptadana Asset Management merupakan penempatan dana investasi berjangka waktu 6 bulan (lihat Catatan 28.b)

Short-term investment in PT Ciptadana Asset Management represents an investment placement with a period of 6 months (see Note 28.b).

Hutang kepada pemegang saham merupakan hutang kepada PT Kharisma Indah Ekaprima berupa pinjaman modal kerja untuk operasional (lihat Catatan 15).

Shareholder loan to PT Kharisma Indah Ekaprima represents working capital loan for operational purpose (see Note 15).

Hutang usaha kepada PT Sekawan Abadi Prima merupakan hutang atas pekerjaan penempatan perangkat telekomunikasi dan pemeliharaan BTS (lihat Catatan 28.b).

Trade payables to PT Sekawan Abadi Prima is payable for telecommunications equipment placement service and BTS maintenance service (see Note 28.b).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

**27. Instrumen Keuangan:
Manajemen Risiko Keuangan**

**27. Financial Instruments:
Financial Risk Management**

**a. Faktor-faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: kemungkinan risiko yang timbul dari kenaikan suku bunga pinjaman dan risiko nilai tukar yang merugikan posisi Grup.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Grup memiliki beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin offsetting alami antara penjualan dan biaya dan hutang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup memiliki instrumen derivatif berupa kontrak swap tingkat bunga untuk mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan berdasarkan prinsip kehati-hatian dalam penyewaan properti investasi. Sebagai bagian dari proses tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

a. Factor and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a customer will not pay all or a portion of a receivable or will not pay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.*
- *Liquidity risk: the Group defines collectibility risk of accounts receivable as mentioned above, therefore, will have a difficulty in paying its obligations related to its financial liabilities.*
- *Market risk: the probability of risk arising from the increase of loans interest rate and foreign exchange risk which will cause a loss to the Group.*

In order to manage those risks effectively, the Group has certain strategies of financial risks management, which are in line with the corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks exposed by the Group.

The major guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize fluctuation risk of interest rate, currency and market risk for all type of transactions.*
- *Maximize the use of favorable the "natural hedge" as much as possible which allowed natural off-setting between revenue and costs and payables/loans and receivables denominated in the same currency. Similar strategy is also applied to interest rate risk.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored.*
- *All risk management activities are conducted wisely and consistently and follow the best market practice.*

At the date of statement of financial position the Group has an interest rate swap contract to anticipate possible risks that may occur.

Credit Risk

The Group controls its exposure to credit risk by determining policy based on prudent principles in the lease of investment property. As part of such process, the customer's reputation and track record are taken into consideration.

The following table presents an analysis of financial assets based on the remaining maturity period:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

	31 Maret/ March 2012			Jumlah/ Total	
	0 - 30 hari/ days	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days		
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	239.824.430.350	--	--	239.824.430.350	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	--	--	131.220.263.850	131.220.263.850	Short-term Investments
					Accounts Receivable and
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	79.020.458.097	34.246.115.501	24.538.942.237	137.805.515.835	Other Receivables
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	--	--	128.526.664.401	128.526.664.401	Restricted Funds
Uang Jaminan	--	--	234.410.200	234.410.200	Security Deposits
Jumlah	318.844.888.447	34.246.115.501	284.520.280.688	637.611.284.636	Total
	31 Desember/ December 2011				
	0 - 30 hari/ days	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	378.502.837.982	--	--	378.502.837.982	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	--	--	204.000.000.000	204.000.000.000	Short-term Investments
					Accounts Receivable and
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	190.947.962.999	13.111.295.265	262.020.000	204.321.278.264	Other Receivables
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	--	--	64.939.106.108	64.939.106.108	Restricted Funds
Uang Jaminan	--	--	175.210.200	175.210.200	Security Deposits
Jumlah	569.450.800.981	13.111.295.265	269.376.336.308	851.938.432.554	Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar Rp 248.460.718.883 dan Rp 224.523.606.042 serta liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 1.322.422.559.234 dan Rp 1.342.675.981.021.

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko perubahan tingkat bunga terutama menyangkut pinjaman bank jangka panjang. Grup mengelola risiko tersebut dengan melakukan transaksi swap tingkat bunga (lihat Catatan 16).

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

Liquidity Risk

At present the Group expects to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group holds liquid financial assets and available to meet liquidity needs.

The Group manages liquidity risk by monitoring projections of actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities with expected payments within one year are Rp 248,460,718,883 and Rp 224,523,606,042 as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively, those that are due for payments of more than one year are Rp 1,322,422,559,234 and Rp 1,342,675,981,021 as of March 31, 2012 and December 31, 2011, respectively.

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk which is mainly related to its long term bank loans that bears floating interest rate. The Group managed the interest rate risk by entered into interest rate swap transaction (see Note 16).

The following table presents an analysis of financial liabilities by type of interest:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

	31 Maret/ March 2012	31 Desember/ December 2011	
	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Tanpa Bunga	145.609.693.884	140.617.203.644	Non-Interest Bearing
Bunga Mengambang	954.125.467.795	861.790.703.679	Floating Interest Bearing
Suku Bunga Tetap	471.148.116.438	564.791.679.740	Fixed Interest
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.570.883.278.117	1.567.199.587.063	Total Financial Liabilities

Risiko Valuta Asing

Grup tidak memiliki risiko mata uang US Dolar yang signifikan karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Rupiah.

Foreign Currency Risks

The Group has no US Dollars risk as the financial assets and liabilities are mainly denominated in Rupiah.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lancar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tidak lancar ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat bunga pasar atas instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts of current financial assets and financial liabilities approximate their fair values due to their short-term maturities.

The fair value for the financial assets and liabilities is determined by discounting estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

28. Perjanjian dan Perikatan Signifikan

a. Perjanjian Sewa Menara BTS

Perusahaan dan entitas anak memiliki perjanjian sewa dengan para pelanggan sebagai berikut:

1. PT Ericsson Indonesia (EID)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 2011, Perusahaan dan EID menandatangani Perjanjian Sewa Menara BTS, sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa menara BTS milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

2. PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2011, Perusahaan dan BTEL menandatangani perjanjian, sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa menara BTS milik Perusahaan dan. Perjanjian berlaku sampai dengan tahun 2019 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Selain itu, pada berbagai tanggal antara tahun 2008 dan 2011, Perusahaan dan BTEL juga telah menandatangani perjanjian induk, sebagaimana telah diubah dalam bentuk amandemen, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun

28. Significant Agreements and Commitments

a. BTS Tower Lease Agreement

The Company and subsidiary has lease agreements with tenants as follows:

1. PT Ericsson Indonesia (EID)

On a number of dates between 2007 and 2011, the Company and EID signed the BTS Tower Lease Agreement, as amended several times, regarding the lease of the Company's BTS towers. The agreement is valid for 10 years and can be extended with the consent of both parties.

2. PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)

On a number of dates between 2009 and 2011, the Company and BTEL signed the Master Lease Agreement, as amended several times, regarding the lease of the Company's BTS towers. The agreement is valid until 2019 and can be extended with consent of both parties.

In addition, on a number of dates between 2008 and 2011, the Company and BTEL have also entered into master agreement, as amended several times, regarding supply and use of telecommunication Infrastructure for telecommunication equipment placement. The agreement is valid for 10 years starting from the lease start date

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

yang dimiliki sejak tanggal Berita Acara Sewa dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

3. PT Indosat (Persero) Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2011, Perusahaan dan Indosat menandatangani perjanjian induk, sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai pengadaan fasilitas infrastruktur telekomunikasi dan civil mechanical electrical serta site acquisition untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

4. Perjanjian Sewa Menara BTS dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2010, Perusahaan dan Telkom mengadakan Perjanjian Pengadaan Pekerjaan Jasa Penyediaan (Sewa) Sarana Pendukung CME Nasional 2009, sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amendemen. Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 10 tahun terhitung sejak tanggal diterbitkannya Berita Acara Penggunaan Site dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

5. PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2010, Perusahaan dan Telkomsel menandatangani perjanjian sewa, sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amendemen, mengenai sewa menara milik Perusahaan. Perjanjian-perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 10 tahun terhitung sejak tanggal diterbitkannya Berita Acara Penggunaan Site dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

6. PT Smart Telecom (Smart)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2010, Perusahaan dan Smart menandatangani perjanjian induk, sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amendemen, mengenai sewa menyewa fasilitas infrastruktur telekomunikasi. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal berita acara yang disepakati kedua belah pihak dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

7. PT Hutchison CP Telecommunications (HCPT)

Berdasarkan Master Lease Agreement tanggal 25 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan HCPT, Perusahaan akan menyediakan lokasi dan fasilitas untuk kolokasi pengoperasian peralatan komunikasi HCPT. Perjanjian ini berlaku untuk 12 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

8. PT XL Axiata Tbk (XL)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Fasilitas Infrastruktur antara Perusahaan dan XL pada tanggal 27 April 2010, XL sepakat untuk menyewa BTS dari

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

(Berita Acara Sewa) and can be extended with the consent of both parties.

3. PT Indosat (Persero) Tbk (Indosat)

On a number of dates between 2009 and 2011, the Company and Indosat signed master agreement, as amended several times, regarding procurement of telecommunication infrastructure facility and civil mechanical electrical and site acquisition for telecommunication equipment placement. This agreement is valid for 10 years and can be extended with the consent of both parties.

4. BTS Tower Lease Agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

In a number of dates between 2009 and 2010, the Company and Telkom signed the Procurement of Provider Service Work Agreement (Lease) of Support Facility CME National 2009, as amended several times. The agreement is valid for 10 years starting from the date of Minute of Site Utilization (Berita Acara Penggunaan Site) and can be extended with the consent of both parties.

5. PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel)

On a number of dates between 2009 and 2010, the Company and Telkomsel signed lease agreement, as amended several times, regarding the leasing of the Company's BTS towers. These agreements are valid for 10 years from the date of Minute of Site Utilization (Berita Acara Penggunaan Site) and can be extended with the consent of both parties.

6. PT Smart Telecom (Smart)

On a number of dates between 2009 and 2010, the Company and Smart entered into master agreement, as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure facilities. The agreement is valid for 10 years from the date of agreed Minutes (Berita Acara) by both parties and can be extended with the consent of both parties.

7. PT Hutchison CP Telecommunications

Based on Master Lease Agreement dated May 25, 2010, the Company entered into agreement with HCPT whereas the Company shall provide locations and facilities to HCPT for the operations of its communication equipments. The agreement is valid for 12 years and can be extended for up to 6 years.

8. PT XL Axiata Tbk (XL)

Based on Lease Agreement of Telecommunication Infrastructure Facility between the Company and XL dated April 27, 2010, XL agreed to lease BTS towers

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011*

- Perusahaan dengan harga sewa sebagaimana disepakati. Jangka waktu Perjanjian adalah 10 tahun sejak penandatanganan Berita Acara Sewa. Jangka waktu tersebut dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
9. **PT First Media Tbk (FM)**
Berdasarkan Perjanjian Induk Sewa Menyewa Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi antara Perusahaan dan FM pada tanggal 12 Juli 2010, FM sepakat untuk menyewa BTS dari Perusahaan dengan harga sewa sebagaimana disepakati. Jangka waktu Perjanjian adalah 5 tahun sejak penandatanganan Berita Acara Sewa. Jangka waktu tersebut dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
10. **PT Natrindo Telepon Seluler (NTS)**
Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 417/JKT-NTS/XII/2010 tanggal 22 Nopember 2010 antara Perusahaan dan NTS, NTS akan menyewa menara BTS milik Perusahaan dengan kompensasi sebagaimana disepakati. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal serah terima dan dapat diperpanjang dengan opsi bagi NTS untuk memperpanjang 10 tahun atau tidak kurang dari 5 tahun.
11. **PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI)**
Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 022/PKS/EA-STI/XII/2011 tanggal 5 Desember 2011 antara Perusahaan dan STI, STI akan menyewa menara BTS milik Perusahaan dengan kompensasi sebagaimana disepakati. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak tanggal serah terima dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
12. **PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)**
Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 dan 2008, entitas anak dan BTEL menandatangani Perjanjian Sewa, sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amendemen, mengenai sewa menara BTS milik entitas. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
13. **PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8))**
Pada berbagai tanggal di tahun 2007, entitas anak dan Mobile-8 menandatangani perjanjian sewa, sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amendemen, mengenai penyewaan infrastruktur tower. Jangka waktu perjanjian adalah 11 tahun.
14. **PT Natrindo Telpon Selular (NTS)**
Berdasarkan perjanjian nomor 164/JKT-NTS/V/09 pada tanggal 3 April 2009, entitas anak mengadakan kerjasama dengan NTS. NTS akan menyewa menara BTS milik Entitas anak dan memberikan sejumlah imbalan tertentu berdasarkan perjanjian-perjanjian yang akan diatur lebih
- from the Company in accordance with the agreed lease price. The term of the agreement is 10 years starting from the lease start date (Berita Acara Sewa) and can be extended with the consent of both parties.*
9. **PT First Media Tbk (FM)**
Based on Lease Agreement of Telecommunication Infrastructure Facility between the Company and FM dated July 12, 2010, FM agreed to lease BTS towers from the Company in accordance with the agreed lease price. The term of the agreement is 5 years starting from the lease start date (Berita Acara Sewa) and can be extended with consent of both parties.
10. **PT Natrindo Telepon Seluler (NTS)**
Based on Lease Agreement No. 417/JKT-NTS/XII/2010 dated November 22, 2010 between the Company and NTS, NTS shall lease the Company's BTS towers with certain compensation as agreed. The term of the agreement is 10 years starting from handover date and can be extended with an option for the NTS to extend up to 10 years or not less than 5 years.
11. **PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI)**
Based on lease agreement No. 022/PKS/EA-STI/XII/2011 made between the Company and STI dated December 5, 2011, STI agreed to lease BTS towers from the Company with compensation as agreed. The term of the agreement is 5 years starting from the lease commencement date and can be extended with the consent of both parties.
12. **BTS Lease Agreement with PT Bakrie Telecom Tbk**
On a number of dates between 2007 and 2008, the subsidiary and BTEL signed lease agreement, as amended several times, regarding lease of the subsidiary's BTS tower. The term for this agreement is 10 year and can be extended with the consent of both parties.
13. **PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8))**
On a number of dates in 2007, the subsidiary and Mobile-8 signed lease agreement, as amended several times, regarding lease of tower infrastructure. The agreement is valid for 11 years.
14. **PT Natrindo Telpon Selular (NTS)**
Based on an agreement No.164/JKT-NTS/V/09 dated April 3, 2009, the subsidiary entered into a cooperation with NTS. NTS shall lease BTS towers from the subsidiary and provide certain benefits based on agreement which will be further determined for each tower. The agreement

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011*

- lanjut untuk masing-masing menara. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
15. **PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)**
Berdasarkan perjanjian nomor K.TEL.421/HK.810/DFW-1023000/2009 pada tanggal 18 Mei 2009, sebagaimana telah diubah dengan addendum pertama pada tanggal 1 Juli 2010, entitas anak mengadakan kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk untuk mengadakan pekerjaan pengadaan jasa dan penyediaan sarana pendukung SITAC/MCE Nasional 2009 selama 10 tahun, serta dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
15. **PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)**
Based on an agreement No. K.TEL.421/HK.810/DFW-1023000/2009 dated May 18, 2009 which was amended by the first amendment dated July 1, 2010, the subsidiary entered into a cooperation with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, to provide procurement of services and supporting facilities to support SITAC / National MCE 2009 for 10 years and can be extended with the consent of both parties.
16. **PT Wahana Lintasentral Telekomunikasindo (WLT)**
Berdasarkan dengan surat perjanjian nomor 05/WTL.00/HK-10/VII/2005 pada tanggal 1 Juli 2005, entitas anak mengadakan kerjasama dengan WLT untuk pemeliharaan dan pengoperasian infrastruktur tower WLT sampai dengan berakhirnya masa sewa dalam BAPS. Masa berlaku berbeda-beda sesuai dengan waktu penyelesaian atau waktu penyerahan kepada Penyewa.
16. **PT Wahana Lintasentral Telekomunikasindo (WLT)**
Based on the agreement No.015/WTL.00/HK-10/VII/2005 dated July 1, 2005, the subsidiary entered into a cooperation with WLT for maintenance and operation of WLT's infrastructure towers until the expiration of the lease in BAPS. The validity period is depending on the completion time or delivery date to the Tenant.
17. **PT XL Axiata Tbk (XL)**
Berdasarkan Perjanjian No. 0251-07-F07-1000344 pada tanggal 17 Desember 2007 yang terakhir kali diubah dengan addendum keempat pada tanggal 9 Juni 2011, entitas anak dan XL mengadakan perjanjian dalam rangka sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi. Jangka waktu dari perjanjian tersebut adalah 10 tahun dari ditandatanganinya BAPS, serta dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
17. **PT XL Axiata Tbk (XL)**
Based on an agreement No. 0251-07-F07-1000344 dated December 17, 2007 which was latest amended on June 9, 2011, the subsidiary and XL entered into a telecommunication infrastructure lease agreement. Validity of the agreement is 10 years from the signing of the BAPS and can be extended with the consent of both parties.
18. **PT XL Axiata Tbk (XL)**
Berdasarkan Perjanjian No. 0014-09-F07-1000344 pada tanggal 5 Januari 2009 yang terakhir kali diubah dengan addendum kedua pada tanggal 23 Maret 2010, entitas anak dan XL mengadakan perjanjian dalam rangka sewa menyewa penyediaan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu dari perjanjian tersebut adalah 10 tahun dari ditandatanganinya BAPS, serta dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
18. **PT XL Axiata Tbk (XL)**
Based on an agreement No. 0014-09-F07-1000344 dated January 5, 2009 which was latest amended by second amendment dated March 23, 2010, the subsidiary and XL entered into a lease agreement in order to provide telecommunications equipment. Validity of the agreement is 10 years from the signing of the BAPS and can be extended with the consent of both parties.
19. **PT XL Axiata Tbk (XL)**
Pada tanggal 5 Maret 2009, entitas anak dan XL mengadakan Perjanjian No. 0111-08-F07-1000344 dalam rangka penyewaan menara bergerak milik entitas anak. Jangka waktu dari perjanjian tersebut adalah 5 tahun dari BAPS.
19. **PT XL Axiata Tbk (XL)**
On March 5, 2009, the subsidiary and XL entered into an agreement No. 0111-08-1000344-F07 in order to lease the subsidiary's transportable towers. The agreement is valid for 10 years from BAPS.
20. **PT Indosat (Persero) Tbk (Indosat)**
Berdasarkan perjanjian No. 3100000953 tanggal 19 Januari 2011, entitas anak dan Indosat mengadakan kerjasama penyewaan *microcell* milik entitas anak. Jangka waktu dari perjanjian tersebut adalah 10 tahun sejak tanggal
20. **PT Indosat (Persero) Tbk (Indosat)**
Based on the agreement No. 3100000953 dated January 19, 2011, the subsidiary and Indosat entered into agreement for the leasing of the subsidiary's microcell. The agreement is valid for 10 years from the lease

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

dimulainya sewa yang tercantum di BAPS.

21. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Berdasarkan perjanjian No. HOC100282 tanggal 24 Januari 2011, entitas anak dan Telkomsel mengadakan perjanjian sewa menara milik entitas anak. Perjanjian-perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 10 tahun terhitung sejak tanggal diterbitkannya BAPS dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

22. PT XL Axiata Tbk (XL)

Berdasarkan perjanjian No. 0025-11-DNOT-120840 tanggal 16 Maret 2011, entitas anak dan XL mengadakan perjanjian sewa menara milik entitas anak. Perjanjian-perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 10 tahun terhitung sejak tanggal diterbitkannya BAPS dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

b. Perjanjian Penting Lainnya

1. Perjanjian Kerjasama Pembangunan Menara BTS dengan PT Sekawan Abadi Prima (SAP)

Pada berbagai tanggal di tahun 2008, Perusahaan dan SAP menandatangani Perjanjian Induk Kerjasama Pekerjaan Site Acquisition dan / atau Pekerjaan Material Civil Mechanical Electrical untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi dimana Perusahaan menunjuk SAP, pihak berelasi, sebagai kontraktor Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

2. Perjanjian Kerja Sama Maintenance dengan PT Sekawan Abadi Prima (SAP)

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Maintenance tanggal 2 Februari 2008 antara Perusahaan dengan SAP sebagaimana telah diubah dengan addendum pertama tanggal 1 Nopember 2010, Perusahaan menunjuk SAP untuk melakukan jasa pemeliharaan dan/atau jasa manajemen akses dan keamanan lahan menara telekomunikasi milik Perusahaan di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat, ketentuan dan harga tertentu yang diatur dalam perjanjian.

3. Perjanjian Pengurusan Izin Menara BTS

Pada tanggal 17 September 2007, Perusahaan dan PT Titan Technology (Titan), pemegang saham, menandatangani perjanjian kerja sama pekerjaan pengurusan izin menara BTS. Sesuai perjanjian tersebut, Titan melaksanakan pekerjaan pengurusan izin operasi menara BTS milik Perusahaan.

4. Perjanjian Sewa Gedung Kantor dengan PT Dalya Citramandiri

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 10 tanggal 14 April 2009, dengan PT Dalya Citramandiri, Perusahaan

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

commencement date contained in BAPS.

21. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Based on the agreement No. HOC100282 dated January 24, 2011, the subsidiary and Telkomsel entered into agreement regarding the leasing of the subsidiary's BTS towers. These agreements are valid for 10 years from the date of BAPS and can be extended with the consent of both parties.

22. PT XL Axiata Tbk (XL)

Based on the agreement No. 0025-11-DNOT-120840 dated March 16, 2011, the subsidiary and XL entered into agreement regarding the leasing of the subsidiary's BTS towers. These agreements are valid for 10 years from the date of BAPS and can be extended with the consent of both parties.

b. Other Significant Agreements

1. BTS Tower Development Cooperation Agreement with PT Sekawan Abadi Prima (SAP)

On a number of dates in 2008, the Company and SAP signed Master Agreement for Site Acquisition and/ or Material Civil Mechanical Electrical Work for Telecommunication Equipment Placement wherein the Company appointed SAP, a related party, as the contractor of the Company. This agreement is valid for 10 years and can be extended with the consent of both parties.

3. Maintenance Cooperation Agreement with PT Sekawan Abadi Prima (SAP)

Based on Maintenance Cooperation Agreement dated February 2, 2008 between the Company and SAP, which was amended by first addendum dated November 1, 2010, the Company has appointed SAP to perform maintenance work of the Company's telecommunication towers in Indonesia territory with term, conditions, and certain price as stipulated in the agreement.

4. Agreement of BTS Towers Permits Arrangement

On September 17, 2007, the Company and PT Titan Technology (Titan), a shareholder, entered into an agreement for permits/ licenses of BTS towers. Pursuant to the agreement, Titan will conduct the services to obtain the licenses for the Company's BTS towers.

5. Office Building Rental Agreement with PT Dalya Citramandiri

Based on deed No. 10 dated April 14, 2009, the Company entered into an agreement with PT Dalya Citramandiri to

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

mengadakan perjanjian sewa menyewa sebagian dari bangunan rumah kantor (rukan) yang terletak di Komplek Rukan Permata Senayan dengan masa sewa selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang.

lease a part of its office building located at Komplek Rukan Permata Senayan with a lease period of 3 years and can be extended.

5. Perjanjian dengan PT Huawei Tech Investment

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Huawei Tech Investment sesuai dengan Perjanjian Jasa Maintenance untuk melakukan jasa pemeliharaan menara telekomunikasi milik Perusahaan di wilayah Jawa dan Bali sesuai dengan syarat, ketentuan dan harga tertentu yang diatur dalam perjanjian.

6. Agreement with PT Huawei Tech Investment

On June 28, 2011, the Company entered into an agreement with PT Huawei Tech Investment for maintenance services in accordance with the Maintenance Service Agreement to perform maintenance services on the Company's telecommunications towers in Java and Bali area in accordance with the terms, conditions and specific price set forth in the agreement.

6. Perjanjian Pengelolaan Portofolio Aset dengan PT Ciptadana Asset Management (CAM)

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan CAM, pihak berelasi, yang bertindak sebagai manajer investasi atas aset Perusahaan, berdasarkan perjanjian ini CAM memiliki wewenang penuh melaksanakan sendiri pengelolaan aset investasi sesuai dengan kebijakan investasinya dan CAM berhak atas imbalan jasa sesuai diatur dalam perjanjian.

7. Portfolio Management Agreement with PT Ciptadana Asset Management (CAM)

On November 9, 2011, the Company entered into cooperation agreements with CAM, a related party, who acts as the investment manager of the Company's assets, pursuant to this agreement, CAM has the full authority to conduct the investment asset management in accordance with its investment policy and CAM is entitled for certain compensation for services provided as prescribed in the agreement.

**29. Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi yang Penting**

29. Critical Accounting Estimates and Judgements

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires the management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan

i. Critical Accounting Estimates and Judgements

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan Pasca Kerja yang Masih Harus Dibayar

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimated useful lives of property and equipment

The Group reviews periodically the estimated useful lives of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the mentioned factors.

Post-Employment Benefits Accrued Expenses

The present value of accrued of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations is based in part on current market conditions.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Three-Month Period Ended
March 31, 2012 and 2011

laporan keuangan konsolidasian.

consolidated financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.e.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.e.

30. Pengelolaan Permodalan

30. Capital Risk Management

Tujuan utama Grup dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo hutang dan ekuitas Grup dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Grup.

The main objective of the Group in managing capital is to optimize the balance of debt and equity in order to maintain the Group's future business growth and maximize the shareholder value. The Group manages its capital structure and makes necessary adjustments by considering the changes in economic conditions and the Group's strategic objectives.

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur modal Perusahaan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya modal dan risiko terkait.

The Group's Board of Directors regularly reviews the capital structure of the Group. As part of the review, the cost of capital and related risks are taken into consideration.

31. Kejadian Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan

31. Subsequent Events

Pencairan Fasilitas Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 12 April 2012, Perusahaan memperoleh pencairan dana pinjaman sindikasi (Catatan 13) tahap kelima sebesar Rp 76.700.000.000.

Drawdown of Syndicated Loan Facility

On January 11, 2012, the Company obtained fifth drawdown of the syndicated loan (Note 13) of Rp 76,700,000,000.

32. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

32. Management's Responsibility On The Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 26 April 2012.

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on April 26, 2012.